

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT **2015**



DAFTAR ISI

Table of Contents

01	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	19	LAPORAN DIREKTUR UTAMA <i>President Director's Report</i>
02	VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	22	SUSUNAN DEWAN DIREKSI <i>Board of Director's Composition</i>
03	STRATEGI & NILAI PERSEROAN <i>Strategy & Corporate Value</i>	23	LAPORAN KOMITE AUDIT <i>Audit Committee's Report</i>
04	TONGGAK SEJARAH <i>Milestones</i>	24	SUSUNAN KOMITE AUDIT <i>Audit Committee's Composition</i>
06	STRUKTUR PERSEROAN <i>Corporate Structure</i>	25	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
07	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM <i>Shareholding Structure</i>	26	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>
08	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlight</i>	38	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
10	IKHTISAR SAHAM <i>Stock Highlight</i>	39	PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>
11	HARGA SAHAM & VOLUME PERDAGANGAN <i>Share Price & Trading Volume</i>	44	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Supporting Professional Institution</i>
12	PRODUK <i>Product</i>	45	SURAT PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Statement of Annual Report</i>
16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner's Report</i>	46	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Report</i>
18	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner's Composition</i>		



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan / <i>Name of the Corporation</i>	:	PT Asiaplast Industries Tbk
Bidang Usaha / <i>Lines of Business</i>	:	Manufacturing of Flexible Film & Sheet, Leatherette dan Rigid Film & Sheet
Kantor Pusat dan Pabrik / <i>Head Office and Factory</i>	:	Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94 RT.004/002, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, Indonesia Telp: (+62-21) 5901465 (Hunting) Fax : (+62-21) 5901464
Kantor Perwakilan / <i>Representative Office</i>	:	Menara Imperium Lantai 10, Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980, Indonesia Telp: (+62-21) 8354111 (Hunting) Fax: (+62-21) 8354114
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	:	Jl. Argopuro No. 64, Sawahan, Surabaya 60251, Jawa Timur Telp: (+62-31) 5346723, 5451192 Fax: (+62-31) 5477361 Email: marketing_sby@asiaplast.co.id
	:	Jl. Tlogo Timur Raya F3-B, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang 50196, Jawa Tengah Telp: (+62-24) 6734832 Fax: (62-24) 6734832 Email: marketing_smg@asiaplast.co.id
	:	Kompleks Katamso Indah Blok B-6, Jl. B. Zein Hamid – SP, Titi Kuning, Medan Johor, Medan 20146, Sumatera Utara Telp: (+62) 88262332050 Email: marketing_mdn@asiaplast.co.id
Website	:	www.asiaplast.co.id
Email	:	sec@asiaplast.co.id
Kapasitas Produksi Tahunan / <i>Annual Production Capacity</i>	:	20.800 MT dan 15.000.000 meter
Modal Dasar / <i>Authorized Capital Stock</i>	:	IDR 400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	:	IDR 150.000.000.000
Akta Pendirian Perseroan / <i>The Company's Deed of Establishment</i>	:	No. 14 Tanggal 5 Agustus 1992 (Drs. Sugisno, S.H.)
Akta Perubahan Perseroan / <i>The Company's Deed of Amendment</i>	:	No. 221 Tanggal 25 Juni 2015 (Buntarion Tigris, S.H., S.E., M.H.)
Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shareholders</i>	:	PT Maco Amangraha 58,80% Alexander Agung Pranoto 25,61% Publik 15,59%

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Vision

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

To be the preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

**Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.*

MISI

Mission

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet dan Pet Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet and Pet Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.



STRATEGI PERSEROAN

Corporate Strategy

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut :

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menerapkan standar dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP dan HACCP, untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

In order to achieve our Corporate vision and mission, our management consistently and continuously define and implement various strategies as follows :

- *Building a premium market segment in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system such as ISO 9001, ISO 14001, GMP and HACCP, to achieve perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

NILAI BUDAYA PERSEROAN

Corporate Culture Value

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Berinovasi untuk keunggulan
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*



TONGGAK SEJARAH

Milestones

1992 Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1995 Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.

The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1999 Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Leatherette (lini 4 & 5), dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum.

1999 Memperoleh sertifikat ISO 9002 dari Det Norske Veritas BV.

The Corporate acquired ISO 9002 from Det Norske Veritas BV.

2001 Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini), dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its production through the establishment of 1 Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2003 Melakukan upgrading dari ISO 9001:1994 ke ISO 9001:2000 dan telah mendapatkan sertifikat oleh Badan Sertifikasi SGS di awal Maret 2004.

The Corporation has upgraded ISO 9001:1994 to ISO 9001:2000 and has acquired a certificate from SGS on March 2004

2011 Pada bulan Agustus 2011 melakukan pembagian dividen tunai.

Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

In August 2011 the Company distributed cash dividends.

Obtained the certification of ISO 14001:2004 Environmental Management System by LLOYD'S RQA.

2012 Melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial di awal tahun 2012.

The company added PET production machines with installed capacity of 6,000 tons per annum and started to commercial production in early 2012.

1996

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1997-1998

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

2000

Melakukan Penawaran Perdana Saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR500/lembar.

The Corporate issued Initial Public Offering and released 60,000,000 shares with nominal value of share IDR 500/share.

2000

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (line 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 ton per annum.

2007

Mendapat sertifikat ISO 9001:2000 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

The Corporation has obtained ISO 9001:2000 from LLOYD'S RQA.

2010

Pada bulan Juni 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) sebanyak 200.000.000 lembar saham.

In June 2010 conducted Right Issue I of 200,000,000 shares.

2013

Gedung Training Centre telah dibangun dan sudah mulai digunakan

Training Centre building has been built and used

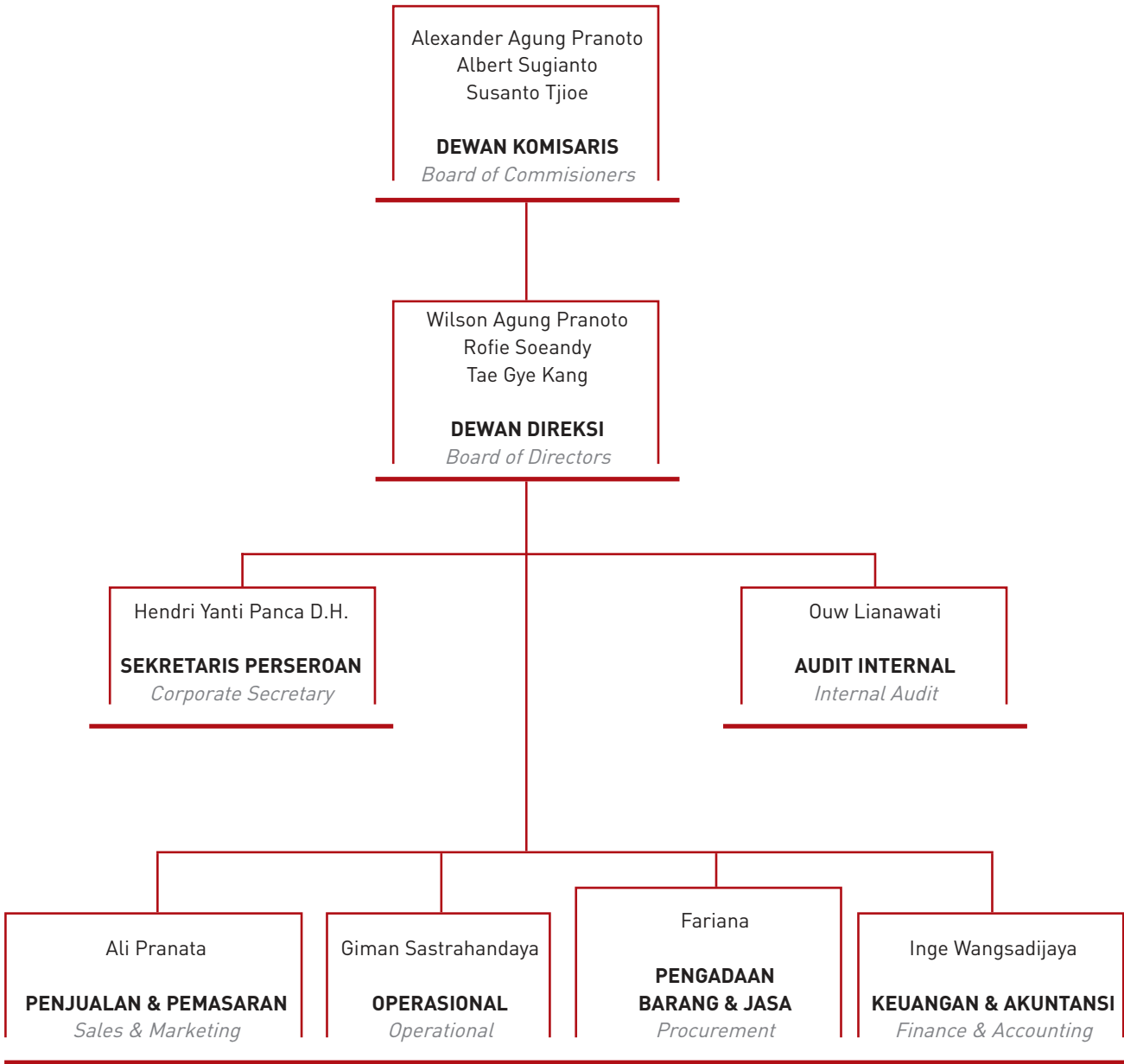
2015

Pada bulan September melakukan penambahan mesin printing dengan kapasitas 12.000 km/tahun

In September added a printing machine with capacity of 12,000 km per annum

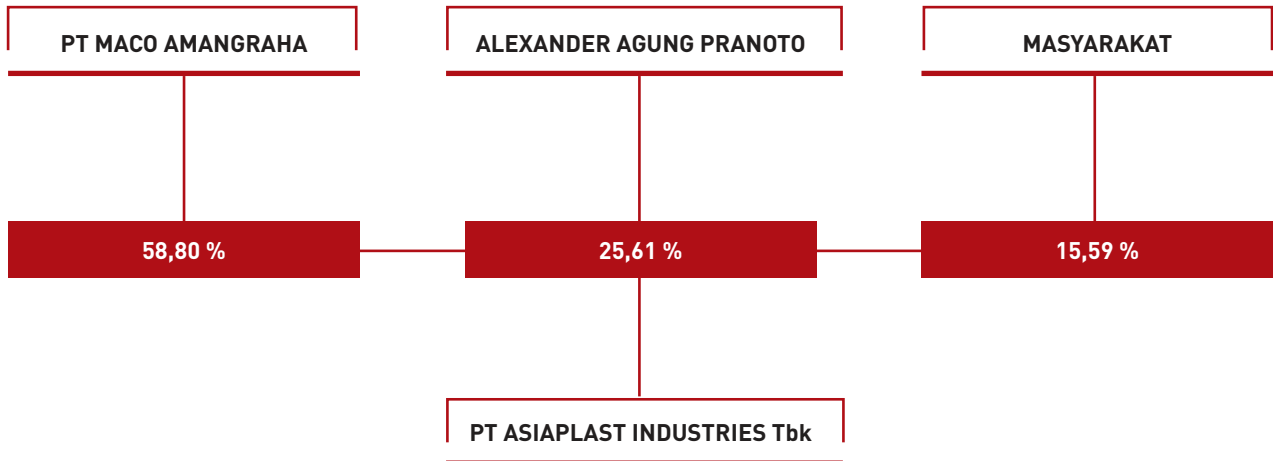
STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholding Structure



Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80 %
Komisaris / <i>Commissioners</i> Alexander Agung Pranoto	348.899.848	25,61 %
Direksi / <i>Directors</i>	-	-
Masyarakat (dengan kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (with ownership interest below 5%)</i>	212.467.552	15,59 %
Saham yang diperoleh kembali <i>Treasury Stock</i>	137.328.600	
TOTAL	1.500.000.000	100,00 %

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

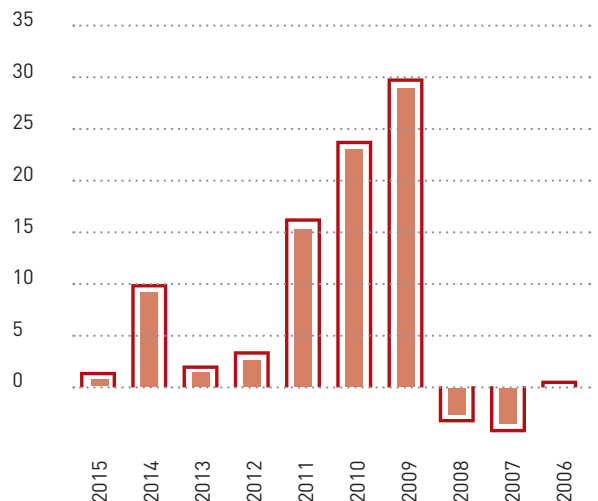
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2015	2014*	2013*	2012	2011
Penjualan Bersih	260.667	294.081	281.551	343.678	308.434
Laba Kotor	34.165	41.961	45.565	43.615	41.178
Laba Usaha (EBIT)	4.152	16.401	3.528	5.582	17.286
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	2.329	16.706	2.742	5.961	18.888
Laba Bersih	1.196	10.567	1.881	4.204	16.386
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
Laba Usaha (EBIT) Per Saham (IDR)	2,77	10,93	2,35	3,72	11,52
Laba Bersih Per Saham (IDR)	1,35	6,76	1,28	2,81	10,92
Aset Lancar	81.119	89.509	126.906	140.079	145.914
Kewajiban Lancar	68.835	31.090	68.942	97.499	100.335
Modal Kerja Bersih	12.284	58.419	57.964	42.580	45.579
Jumlah Aset	308.620	273.127	303.594	333.867	334.702
Pengeluaran Barang Modal	21.038	9.255	8.406	21.122	26.783
Jumlah Ekuitas	221.561	224.573	216.502	218.635	215.846
Kewajiban Jangka Panjang	18.224	17.463	18.151	17.732	18.521
Jumlah Kewajiban	87.059	48.554	87.092	115.232	118.856
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	24.588	22.314	62.415	(14.312)	17.654
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih	0,60	3,55	0,62	1,26	4,90
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha	1,35	6,00	1,16	1,67	5,16
Imbal Hasil atas Ekuitas	0,84	4,32	0,87	1,92	7,59
Rasio Lancar (%)	117,85	287,90	184,08	143,67	145,43

* Disajikan kembali / *Restatement*

PENJUALAN BERSIH / NET SALES



LABA BERSIH / NET INCOME (NPAT)



2010	2009	2008	2007	2006	<i>In million of Rupiah unless otherwise stated</i>
283.739	284.539	300.786	192.974	161.450	<i>Net Sales</i>
38.402	47.692	33.781	19.324	13.344	<i>Gross Profit</i>
21.007	34.729	23.200	10.585	4.432	<i>Income from Operations (EBIT)</i>
32.857	45.815	(1.936)	(657)	40	<i>Income (Loss) Before Income Tax Expenses (Benefit)</i>
24.660	30.143	(4.821)	(4.585)	66	<i>Net Income (NPAT)</i>
1.500	1.300	1.300	1.300	1.300	<i>Shares Outstanding</i>
14,00	26,71	17,85	8,14	3,41	<i>EBIT Per Share (IDR)</i>
17,55	23,19	(3,71)	(3,53)	0,05	<i>Earnings Per Share (IDR)</i>
158.158	114.635	80.283	97.930	61.290	<i>Current Asset</i>
84.930	81.771	119.086	114.471	86.801	<i>Current Liabilities</i>
72.527	32.882	(38.803)	(16.541)	(25.511)	<i>Net Working Capital</i>
334.951	302.381	276.083	295.234	267.424	<i>Total Assets</i>
2.427	5.817	10.926	2.069	6.834	<i>Capital Expenditures</i>
229.460	155.625	125.482	130.304	134.888	<i>Total Shareholders' Equity</i>
20.561	64.984	31.514	50.459	45.735	<i>Long Term Liabilities</i>
105.491	146.756	150.600	164.930	132.536	<i>Total Liabilities</i>
33.731	33.600	37.835	(7.861)	19.218	<i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>
7,36	9,97	(1,75)	(1,55)	0,02	<i>Return on Assets (%) - NPAT</i>
6,27	11,49	8,40	3,59	1,66	<i>Return on Assets (%) - EBIT</i>
10,75	19,37	(3,84)	(3,52)	0,05	<i>Return on Equity</i>
184,70	140,22	67,42	85,55	70,61	<i>Current Ratio</i>

JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlight

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

History of Share Listing

Tindakan Perseroan	Jumlah Saham / Number of Shares	Corporate Action
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	60.000.000	May 1, 2000 Initial Public Offering
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	200.000.000	May 1, 2000 Listing of Company's Shares of Stock
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 100,- per saham (stock split)	1.300.000.000	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500,- to IDR 100,- per Share (Stock Split)
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	200.000.000	June 8, 2010 Listing of Right Issue I
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	54.367.500	June 1, 2012 – November 29, 2013 Treasury Stock I
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	82.961.100	May 21, 2014 – May 28, 2015 Treasury Stock II
29 Mei – 31 Desember 2015 Pembelian Kembali Saham III	0	May 29, 2015 – December 31, 2015 Treasury Stock III

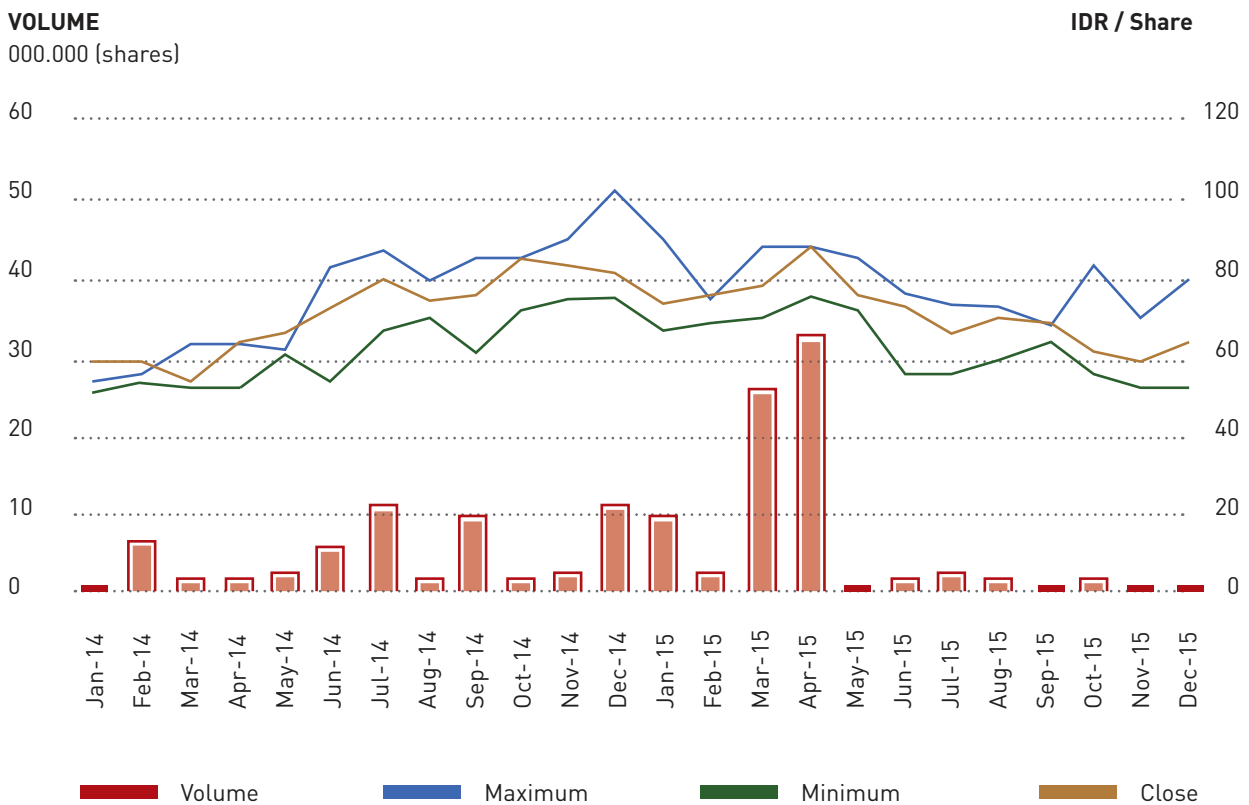
INFORMASI HARGA SAHAM

Share Price Information

Triwulan / Quarter	Harga / Price		
	Tinggi / High (IDR)	Rendah / Low (IDR)	Akhir / Close (IDR)
Tahun 2015 / Year 2015			
I	90	68	79
II	89	58	73
III	73	58	68
IV	82	57	65
Kurs Akhir / Closing Rate	90	57	65
Tahun 2014 / Year 2014			
I	73	54	55
II	83	55	71
III	86	62	75
IV	103	71	81
Kurs Akhir / Closing Rate	103	54	81

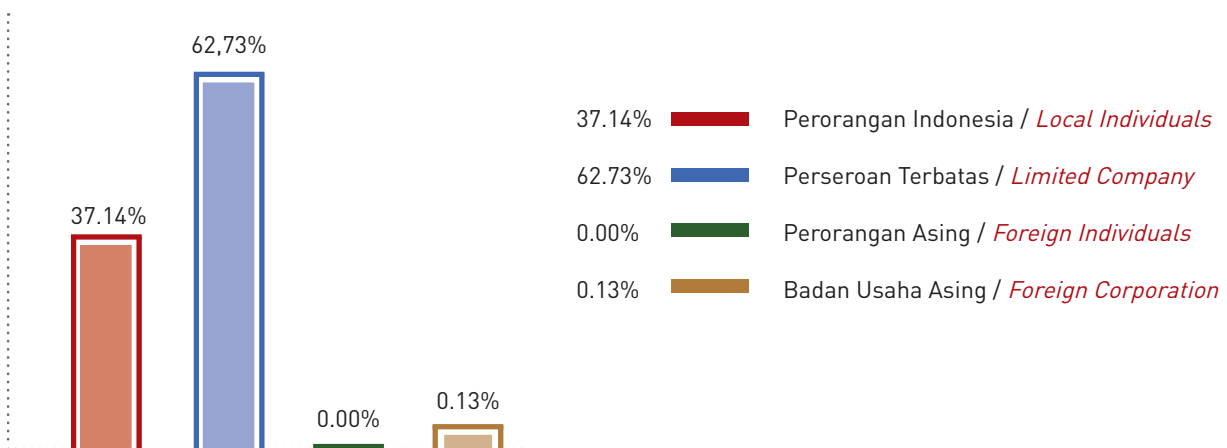
HARGA SAHAM & VOLUME PERDAGANGAN

Share Price & Trading Volume



STATUS PEMILIK SAHAM

Shareholders Status



PRODUK

Products

Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi :

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Flexible Film & Sheet

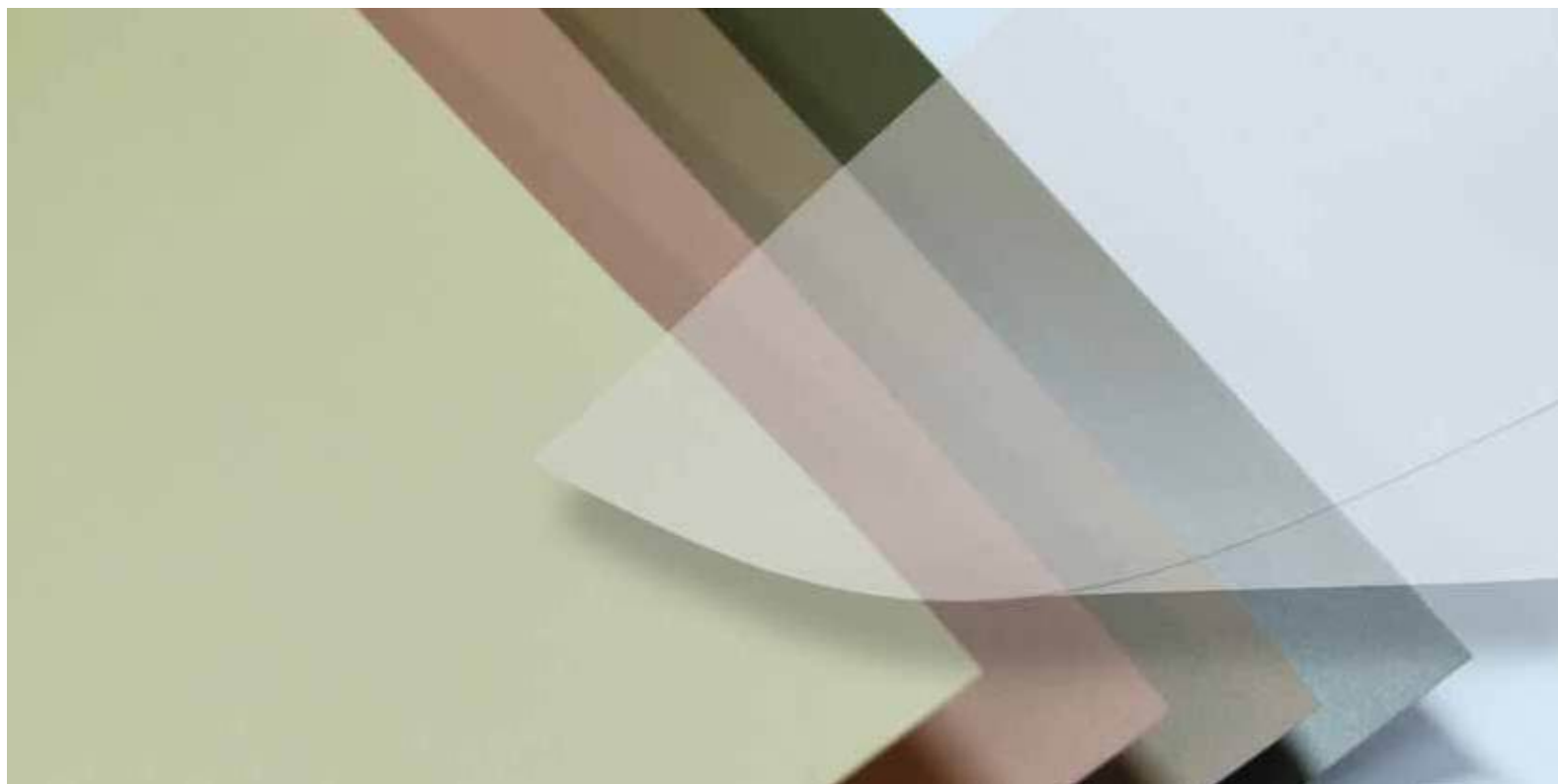
PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Application :

- *Stationaries (office equipment)*
- *Overlay furniture & home appliance*
- *Promotion media*
- *Raincoat*
- *Packaging, etc.*

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.





Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi :

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The corporation combines different contemporary colors with smooth-textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and designs.

Application :

- *Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)*
- *Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)*
- *Furniture (sofa, chair, etc)*
- *Tent, etc.*

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.

PRODUK

Products

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, Phthalate Free dan BPOM.

Aplikasi :

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & Window Box
- Kemasan thermoforming, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non toxic materials.

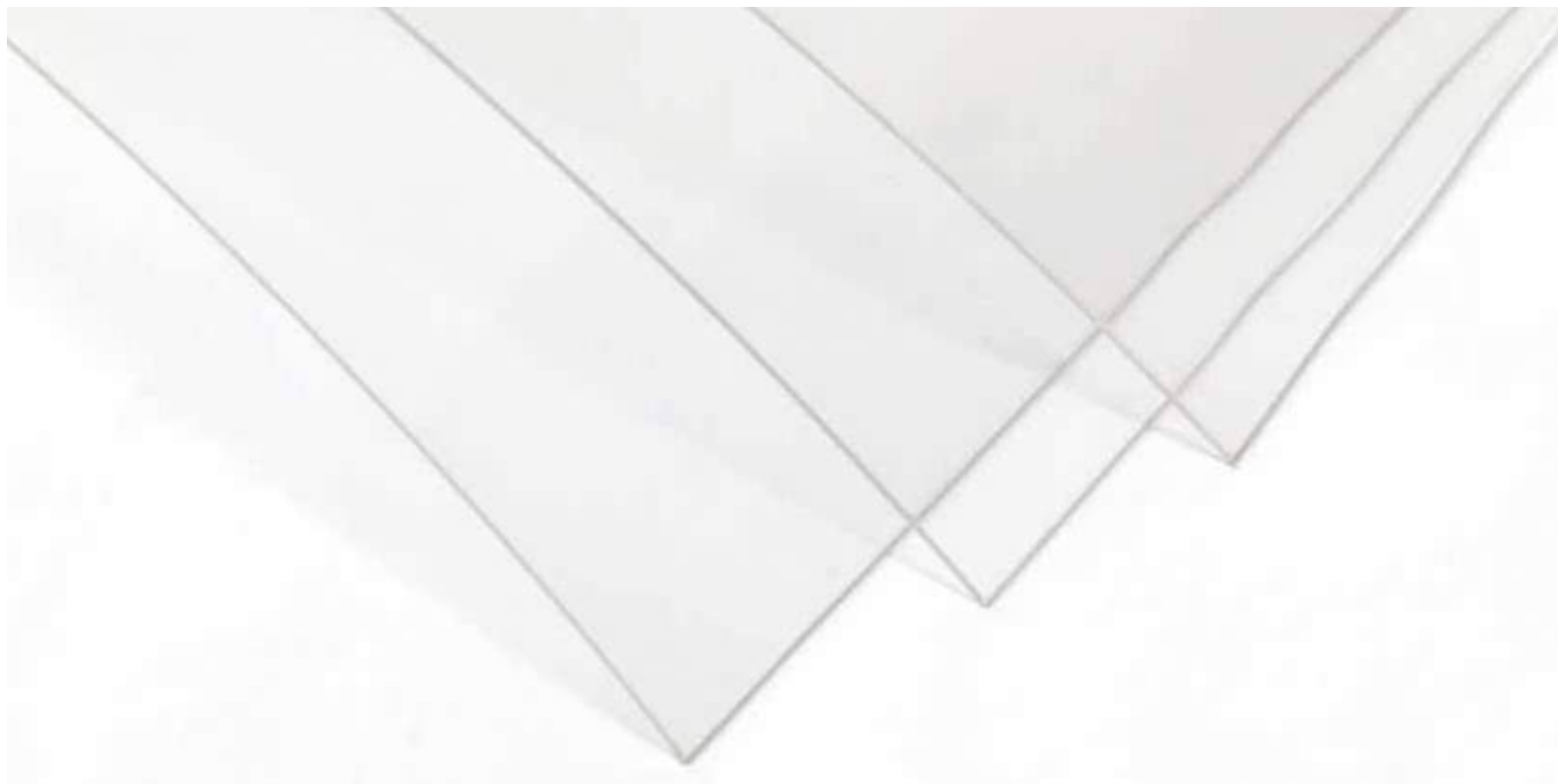
The corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, RoHS, FDA, Phthalate Free and BPOM.

Application :

- *Pharmaceutical grade blister*
- *Food grade packaging*
- *Box & window box*
- *Thermoform packaging, etc.*

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.





PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi :

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Application :

- *Drinking cups & lids*
- *Food packaging*
- *Cosmetic tray & window box*
- *Electronic packaging & semi conductor tray*
- *Automotive spare part packaging*
- *Pharmaceutical blister, etc.*

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Kepada Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmatNya kepada kita sepanjang tahun ini.

Di tahun 2015, perekonomian di Indonesia secara umumnya kurang bergairah, permintaan berada jauh dibawah tingkat kapasitas produksi, sehingga menimbulkan efek pada harga-harga yang lebih kompetitif dengan margin laba yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris juga telah mempelajari dan mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang telah dilakukan oleh Manajemen Perseroan di bawah pengarahannya Dewan Direksi.

Meskipun total penjualan hanya turun 11%, hasil akhir net profit sesuai dengan laporan keuangan yang di audit turun tajam sebesar 89%, hal ini disebabkan diantaranya oleh tingginya biaya legal yang dikeluarkan dan adopsi penyesuaian sistem akuntansi beberapa peraturan baru, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Permintaan pasar yang lemah tahun ini juga berdampak negatif untuk sektor industri plastik terutama PVC Film, hal ini menyebabkan salah satu kompetitor Perseroan menutup perusahaannya.

Dewan Komisaris berharap dengan berkurangnya pasokan supply di tahun 2016, maka Perseroan dapat memiliki keuntungan yang lebih baik. Prospek bisnis baru hasil dari pengembangan mesin PET diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pendapatan Perseroan di tahun 2016.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan divisi Internal Audit akan selalu senantiasa mempelajari, mengkaji dan mencermati penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui laporan Direksi dan laporan keuangan per 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja dengan predikat wajar dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Susanto Tjioe sebagai Komisaris yang akan mengundurkan diri. Beliau telah banyak membantu dan menyumbangkan banyak hal untuk Perseroan selama 22 tahun. Kami berharap agar beliau sukses dimanapun berada.

Dear Shareholder,

We praise God Almighty for His grace to us throughout the year.

In 2015, the Indonesian macro economy was less passionate, the demand was far beneath the level of production capacity thus instigated prices to be more competitive with a smaller profit margin than the previous year.

The Board of Commissioners has also been studying and reviewing the strategy and business policy conducted by the Management of the Company under the direction of the Board of Directors.

Although total sales merely decreased by 11%, the final net profit according to the audited financial statements declined sharply by 89%, due among other to high legal charges incurred and the adoption of the new regulation of accounting system adjustments, in accordance with the applicable legislation. The year's weak market demand had a negative impact as well on the industrial sector, especially PVC plastic film, the fact that caused one of the Company's competitors to closes its company.

Board of Commissioners expects that following the lessening supply of 2016, the Company may have a better profit. New business prospects as a result from the development of PET machines are expected to provide a significant contribution to the Company's revenue in 2016.

Assisted by the Audit Committee and the Internal Audit division, Board of Commissioners will always continue to learn, study and examine the implementation of good and transparent corporate governance. Board of Commissioners has accepted and approved the Board of Directors' report and financial statements as of December 31, 2015 audited by Purwanto, Sungkoro and Surja that was present fairly in all material respects.

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Susanto Tjioe as Commissioner who will resign. He has helped and contributed a lot to the Company for 22 years. We wish him much success wherever he goes.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Dewan Direksi dan seluruh staff Perseroan akan berusaha keras untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan hasil yang terbaik.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, karyawan, supplier dan customer perusahaan atas dukungan, kepercayaan dan kerja keras untuk kemajuan Perseroan.

In 2016, in cooperation with the Board of Directors and the entire staffs of the Company, the Board of Commissioners will strive to improve the Company' financial performance and give best results.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank profusely to shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, employees, suppliers and customers of the Company for the supports, trusts and hard works for the Company' progress.

18 April 2016 / April 18, 2016



Albert Sugianto



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Composition



Alexander Agung Pranoto

Albert Sugianto

Susanto Tjioe

Alexander Agung Pranoto

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 sampai tahun 2005. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, tahun 1976.

He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation since 1997 up to 2005. He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Management at University of Muhammadiyah, North Sumatera, in 1976.

Albert Sugianto

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western Australia, tahun 1988.

He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He graduated from Faculty of Commerce, majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988.

Susanto Tjioe

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1999 sampai tahun 2014. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, tahun 1987.

He has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2014. His previous position was the Director of the Corporation since 1999 up to 2014. He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting, HKBP University Nommensen, in 1987.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report

Kepada pemegang saham,

Kinerja perusahaan kita menurun di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Ukuran yang kami pilih sebagai patokan kinerja adalah laba operasi yang menurun sebesar IDR12,25 milyar atau 74,68% menjadi IDR4,15 milyar. Laba per saham perusahaan kita menurun sebesar 80% menjadi IDR1,35. Pengembalian atas modal kita, dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah dari ekuitas dan hutang bank, adalah sebesar 0,68%. Secara keseluruhan, hasil kami sangat mengecewakan di tahun 2015.

Hasil tersebut disebabkan oleh kombinasi dari turunnya pendapatan sebesar IDR33,41 milyar atau 11,36% dan meningkatnya biaya operasi sebesar IDR7,46 milyar atau 30%. Analisa lebih lengkap untuk ini ada dijelaskan dalam Analisa dan Diskusi Manajemen pada halaman 39.

Pemegang saham akan memperhatikan bahwa ada biaya yang signifikan untuk biaya legal yang dibukukan dalam biaya umum dan administrasi. Ketika kami ditanya mengenai risiko-risiko yang beragam dalam bisnis kita, tidak pernah terlewat dalam pikiran saya bahwa tanah yang perusahaan kita miliki selama 20 tahun bisa masuk dalam kasus sengketa. Setelah pemahaman lebih lanjut, kami cari tahu bahwa kepemilikan perusahaan kita atas tanah ini layak dan wajar karena ada kecurangan yang dilakukan salah satu pihak lawan dalam memiliki beberapa sertifikat hak kepemilikan tanah. Perusahaan kita kemudian menggugat pihak-pihak lawan. Pada saat tulisan ini dibuat, kita menang di Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara dan pihak-pihak lawan kita melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Risiko lainnya yang kami tidak antisipasi adalah perselisihan pajak, kami menemukan setelah banyak kejadian bahwa meskipun niat kami menyampaikan secara transparan dan patuh terhadap peraturan pajak, ada saja kesalahan dari pihak kami dan ada juga mencari kesalahan dari pihak pajak. Ketika kami pikir penaksiran pajak tidak adil, kami juga akan mengambil jalur hukum untuk menyelesaikan perselisihan. Untuk pemegang saham yang ingin tahu tentang petualangan ini, anda bisa baca di bagian 18g dalam keterangan untuk laporan keuangan. Perlu kami tegaskan bahwa dalam hal ini lebih gampang untuk memberikan kritikan terhadap sistem perpajakan kita dari pada memberikan solusi. Salah satu dari kasus pajak kami adalah biaya karena pembukaan surat kredit bank (letter of credit "LC") dan biaya ini ditolak oleh bagian pajak sebagai biaya yang dapat dikurangi dari penghasilan. Kita kalah dalam kasus ini. Ketika kasus-kasus seperti ini timbul,

Dear Shareholders,

Our company's performance decreased in 2015 compared 2014. Our preferred metric for measuring performance which is operating profit decreased by IDR12.25 billion or 74,68% to IDR4.15 billion. Our company's earning per share (EPS) decreased by 80% to IDR1.35. Our return on capital, calculated by net profit after tax divide by the sum of owner's equity and bank loans, is 0.68%. Overall, results are disappointing for the year 2015.

The results are caused by lower revenue by IDR33,41 billion or 11.36% and higher operating expenses by IDR7.46 billion or 30%. Full analysis on this will be explained in Management Discussion and Analysis on page 39.

Shareholder will notice that we have a significant expense for legal expenses booked under general and administration expense. When we are asked about various risks in our business, it never crossed my mind that land ownership that our company has owned for over 20 years could be in legal dispute. After further understanding, we have found that our ownership of this land is proper and our company stands a very high probability in winning the legal case because there was a fraud committed by one of our counterparties in obtaining multiple ownership certificate. Our company thus sued the counterparties. At the time of this writing, we have won in court and our counterparties are appealing to high court. Another risk that we did not anticipate was tax dispute, we have found in many instances that as transparent and as compliant as we intended to report, some mistakes are made and some fault finding from tax department side are made. When we think that assessment are unfair, we also take the legal course to settle. For curious shareholders, you can read about this adventure in section 18g in financial notes. We need to emphasize that it is easier to criticize the tax system rather than proposing for solutions. One of our tax case involved expenses from opening letter of credit through bank and this expenses was rejected by tax department as deductible expense. We lost the case. When cases like these happen, we will take our case to court and assume additional financial risks for the business. Both the land and the tax case in this example are risks for you as investor. We are positive that we will win for the land case. Unfortunately, Asiaplast and ultimately, you, as a shareholder will suffer unnecessary additional financial loss. Integrity and honesty are very expensive values to upheld. We inform you that in all these cases, we will proceed with legal route even if bribing may cost lower amount for the business. We will not consider the latter option at all. We are lucky that our current legal representative believe and share the same values.

kami akan mengambil kasus ini ke jalur pengadilan dan menerima risiko finansial tambahan bagi bisnis kita. Baik kasus tanah dan kasus pajak dalam contoh ini adalah risiko-risiko untuk anda sebagai investor. Kami sangat yakin akan menang dalam kasus tanah ini. Sayangnya, Asiaplast dan pada akhirnya, anda, sebagai pemegang saham akan menderita biaya tambahan yang sebetulnya tidak perlu terjadi. Integritas dan kejujuran adalah nilai-nilai yang sangat mahal untuk ditegakkan. Kami informasikan kepada anda dalam semua kasus-kasus ini, kami akan mengambil jalur hukum meskipun menyuap/ menyogok dapat menurunkan biaya bagi bisnis kita. Kami tidak akan mempertimbangkan opsi menyuap/ menyogok sama sekali. Kami sangat beruntung bahwa kuasa hukum kami yang sekarang bersama-sama mempercayai nilai-nilai yang sama.

Kembali ke diskusi bisnis. Laba operasi kita terdongkrak sebesar IDR1,8 milyar karena penjualan saham yang terjadi hanya sekali, dalam kata lain, penghasilan ini tidak akan berulang bagi operasi kita. Untuk 2015, ada perubahan dalam cara kami melaporkan liabilitas manfaat karyawan karena ada perubahan peraturan akuntansi. Perusahaan sekarang harus membiayai liabilitas jangka panjang pada nilai kini seketika dibanding dengan menunda biaya tersebut sesuai jadwal atau masa pensiun karyawan pada pelaporan sebelumnya. Semua biaya ini akan dibukukan di bagian penghasilan komprehensif lain. Ini adalah alasan utama mengapa anda melihat laporan keuangan disajikan kembali di laporan keuangan kami.

Pandangan untuk Industri Plastik.

Tahun lalu, kami membuat prediksi bahwa tahun 2015 akan melambat dan penuh tantangan dan kami juga berantisipasi bahwa sebagian dari kompetitor kami menghadapi kesulitan keuangan. Salah satu dari kompetitor kita menutup usaha mereka di kuartal empat tahun 2015, ini memberikan pandangan positif untuk bisnis kita kedepan.

Peraturan pemerintah untuk penggunaan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran satu-satunya untuk transaksi dalam negeri memberikan dampak positif bagi perusahaan kita. Hal ini menyingkirkan sebagian besar risiko mata uang asing yang sebelumnya mengakibatkan fluktuasi didalam laporan keuangan kami.

Harga minyak mentah dan harga komoditas yang tetap pada sisi yang rendah dan tren semua ini secara keseluruhan memberikan pandangan positif bagi perusahaan kita.

Kami mengharapkan bisnis Flexible kami akan kembali ke tingkat sebelumnya, bisnis Leatherette tetap akan menjadi tantangan dan bisnis Rigid kami akan terus tumbuh. Apa yang kami observasi di awal tahun 2016, saat tulisan ini dibuat, aktivitas bisnis mengalami peningkatan dan kami mengharapkan tahun yang lebih baik di 2016.

Kami membeli kembali 51.636.800 lembar saham di tahun 2015 sejumlah IDR 4,2 milyar. Kami kembali merekomendasi untuk menyetujui pembelian saham kembali.

Back to the business discussion. Our operating profit was boosted by IDR1.8 billion due to one time sale of marketable securities, in other words, this income is non-recurring to operation. For 2015, there was a change in how we report for long-term employee benefits liabilities due to changes in accounting rules. Company must now expense all future liabilities to present value instead of deferring according to employees' pension schedule as reported previously. All these charges will be recorded in other comprehensive income. This is a major reason why you will see restatement for previous years in our financial report.

Outlook for Plastic Industry.

Last year, we predicted a slow and challenging year in 2015 and anticipate some of our competitors are facing financial difficulties. We have one of our competitors shut down their business in Q4 2015, giving our business a positive outlook going forward.

Government policy for enforcing IDR currency as the only method of payment within Indonesia has a positive impact to our company. It has eliminated a lot of exchange rate risk that previously contributed to fluctuations in our financial report.

Oil price and commodities prices remains on low side and all these trend contribute to positive outlook for our company.

We expect our Flexible business to return to previous level, Leatherette business will remain challenging and Rigid business we expect to continue growing. What we are observing in early 2016, at the time of this writing, business environment has improved and we expect a better year in 2016.

We repurchase 51,636,800 shares in 2015 for IDR 4.2 billion. We again recommend to approve repurchase of shares.

Pernyataan penghargaan.

Saya ingin kembali mengucapkan terima kasih untuk tim kita yang terus menerus mencari cara yang lebih baik untuk mengatasi permintaan klien kami yang semakin kompleks.

Kami berterima kasih kepada klien kami atas kerja sama dan komitmen mereka untuk memberikan material berkualitas bagus dalam barang jadi mereka.

Saya juga ingin berterima kasih kepada pemasok Asiaplast yang memberikan dukungan utama dan memberikan bantuan agar kami bisa terus memberikan solusi yang unggul kepada klien kami.

Kepada sesama Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, terima kasih untuk selalu memikirkan, diskusi dan implementasi keputusan-keputusan yang menunjang tujuan Asiaplast. Suatu penghargaan spesial kepada komisaris kita, Bapak Susanto Tjioe, yang akan mengundurkan diri dari posisinya. Bapak Susanto Tjioe telah bergabung dengan perusahaan sejak tahun pendirian, itu sudah 22 tahun! Tidak ada contoh yang lebih baik ketika saya membicarakan tentang dedikasi dan loyalitas daripada apa yang ditunjukkan oleh Bapak Susanto Tjioe dalam perusahaan ini. Beliau naik dari jajaran staff sampai posisi paling tinggi dalam waktu 22 tahun tersebut. Saya tidak bisa mengekspresikan betapa besar rasa terima kasih saya atas kontribusi beliau kepada perusahaan ini dan beliau juga pantas mendapatkan penghargaan dari anda! Beliau akan tetap berada di perusahaan induk dari Asiaplast namun dengan amat sayang kita akan merindukan kehadiran beliau di Asiaplast.

Dan kepada anda semua, partner dan pemegang saham. Terima kasih atas kepercayaan anda kepada kami, manajer anda, untuk mengelola perusahaan kita. Kami akan meneruskan perjalanan untuk membuat Asiaplast sebagai mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Acknowledgement

I like to thank again our team for continuously finding a better way to solve ever more complex client's demand.

We thank our clients for their cooperation and commitment to provide good quality material to their end products.

I also like to thank suppliers of Asiaplast who continue to be a major support and provide assistance so we can continue to give superior solutions to our clients.

To my fellow Board of Directors and to our Board of Commissioners, thank you for constantly thinking, discussing and implementing decisions that support Asiaplast's goals. A special shout-out to our board of commissioner, Mr. Susanto Tjioe, who is resigning from his position. Mr. Susanto Tjioe has been with the company since the founding year, that's 22 years! There is no better example when I speak of dedication and loyalty than what Mr. Susanto Tjioe has shown in this company. He rose from the ranks all the way to the top in that 22 years. I cannot express enough how thankful I am for his contribution to this company and he certainly deserves yours! He will remain close to the parent company of Asiaplast but sadly we will miss his presence at Asiaplast.

And thanks to all of you, our partners and shareholders. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will pursue to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to it stakeholders.

18 April 2016 / April 18, 2016



Wilson A. Pranoto

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Composition



Wilson Agung Pranoto

Rofie Soeandy

Tae Gye Kang

Wilson Agung Pranoto

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2004 sampai tahun 2005. Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology, tahun 2013.

He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation from 2004 to 2005. He graduated from Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA in 2002. He graduated with Master of Business Administration jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science & Technology in, 2013.

Rofie Soeandy

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 sampai tahun 2014. Pernah menjabat sebagai Marketing Manager di PT Indonesia Nan Ya Indah sejak tahun 1983 sampai tahun 1996. Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, tahun 1982.

He has been the Independent Director of the Corporation since 2014. Previously he was the Director of the Corporation from 2002 to 2014. He was the Marketing Manager of PT Indonesia Nan Ya Indah since 1983 up to 1996. He graduated from the Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.

Tae Gye Kang

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Production Advisor di Perseroan sejak tahun 2010 sampai tahun 2014. Lulusan Sarjana Kimia, Fakultas Sains, Hanyang University, Korea, Tahun 1979.

He has been appointed as the Director of the Company since May 2014. His previous position was the Production Advisor of the Corporation since 2010 up to 2014. He graduated from Faculty of Science, majoring in Chemistry, Hanyang University, Korea, in 1979.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan.

Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal, maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Good Corporate Governance.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Bekerjasama dengan tim internal audit dan eksternal audit untuk mempelajari dan mengkaji informasi dan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Mempelajari dan memberikan rekomendasi kepada Perseroan untuk mematuhi ketentuan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya, serta mengimplementasikan manajemen risiko dan pengendaliannya supaya menjadi terukur dan terawasi.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan tim internal dan eksternal audit beserta pihak-pihak yang terkait untuk:

- Seleksi dan rekomendasi penunjukan akuntan publik.
- Pembahasan kecukupan sistem pengendalian internal, rencana audit dan apabila ditemukan penyimpangan yang signifikan, akan ditentukan tindak lanjutnya.
- Pembahasan laporan keuangan Perseroan dan penyesuaian-penyesuaian yang diusulkan oleh Auditor eksternal untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi Komite Audit, laporan keuangan yang dipublikasi telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan laporan keuangan telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Oleh karena itu Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar dapat menerima laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners to conduct controlling activities in the Company's business operations.

The Audit Committee provides a professional and independent opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the compliance aspects of internal and external audits, financial reporting system and other matters concerning Good Corporate Governance.

The Audit Committee has carried out functions as follow:

- *Working with internal and external audit teams to study and assess information and financial reports issued by the Company.*
- *Studying and providing recommendations to the Company to comply with the capital market regulations and other laws, as well as to apply a risk management and control in order to be measured and monitored.*

During 2015, the Audit Committee has held several meetings with internal and external audit teams along with parties related to:

- *Select and recommend the public accountant appointment.*
- *Discuss the adequacy of the internal control system, the audit plan and if found significant irregularities, the follow up will be determined.*
- *Discuss the Company's financial statements and the adjustments proposed by the external auditors to meet the financial reporting requirements regulated by the Financial Services Authority.*

Based on the evaluation of the Audit Committee, the published financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and the financial statements have been audited by the Auditor Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinions fairly in all material respects.

Therefore, the Audit Committee recommends the Board of Commissioners to approve the Company's financial statements that have been audited for the fiscal year ended December 31, 2015.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Composition

Albert Sugianto

Ketua / *Chairman*

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, tahun 1988.

He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He graduated from Faculty of Commerce, majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988.

Agustinus Virdian

Anggota / *Member*

Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012

Starting in 2013, he was been appointed a member of The Audit Committee of the Company. He finally Master's degree in Magister Management, University of Mercu Buana, Jakarta, in 2012.

Agnes Tjiandra

Anggota / *Member*

Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Starting in 2012, she was been appointed a member of The Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from University of Tarumanegara, Jakarta, in 1994.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Keberhasilan Perseroan mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2014 tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekadar pelengkap untuk mencapai target bisnis.

Perseroan sangat menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

The success of the Company's excellent performance in 2014 can not be separated from the contribution of all employees. Therefore, the Company always sees the employees as key and valuable assets, not only as complementary to achieve business targets.

The Company is well aware of the importance of the Human Resources (HR) for the sustainability of the Company's business. Thus, the Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its human resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

Employee training programs are based on individual development needs to support their performance and career success. The training provided to employees is always updated in line with changes in technology and standard operating procedure of the Company.

KOMPOSISI SDM SESUAI PENDIDIKAN

HR Composition Based on Education Levels

Tahun Year	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	Total
2015	11	268	14	49	6	348
2014	4	270	11	56	7	348

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Implementasi prinsip GCG dilakukan searah dengan visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perseroan senantiasa dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Kebijakan pengelolaan Perusahaan diselenggarakan oleh Direksi dengan mengacu pada arahan dan masukan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2015 dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

The company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

GCG are implemented in line with the Company's vision and mission. The implementation of duty and monitoring of the Company is continuously carried out proactively based on the Company's Articles of Association and other related Regulations. The Company's management policy is conducted by the Board of Directors in accordance with direction and input from the Board of Commissioners.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the regulation on Corporation and/or Articles of Association of the Company.

The Corporation has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2015 with the following resolutions:

1. *Approval of the Annual Report concerning the Company's Activities and Business Development for the year ended December 31, 2014.*
2. *Approval and ratification of the Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2014 as well as the provision of settlement and full disclaimer (acquitted et de charge) to the Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on measures of control and management they carried out in the year ended December 31, 2014.*
3. *Approval of Determination of the Company's net income utilization for the fiscal year ended December 31, 2014 as retained earnings and the reserve requirement, and there's no dividends will be distributed to the shareholders.*

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
5. Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Selain melaksanakan RUPS, Perseroan juga melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Mei 2015, dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui:
 - 1.1. Pembelian kembali (buy back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan;
 - 1.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali;
 - 1.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.
2. Menyetujui:
 - 2.1. Mengubah, menyisipkan, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal delapan Desember dua ribu empat (8-12-2014) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal delapan Desember dua ribu empat belas (8-12-2014) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

4. *Approval of granting of authority and power to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2015 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and requirements with respect to the appointment.*
5. *Approval of Determination of salary and/or other benefits to the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2015, i.e. the total number of up to IDR 2.500.000.000, - (two billion five hundred million Rupiah) and provided the power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and allowances for the Board of Directors' members.*

In addition to organizing the GMS, the Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 28, 2015, with the following results:

1. *Approval of:*
 - 1.1. *The Company's shares buy back that have been issued.*
 - 1.2. *Granting authority to the Board of Commissioners to approve the implementation of the transfer of the shares buyback;*
 - 1.3. *Granting power to the Board of Directors to carry out all acts necessary for the implementation of the Company's shares repurchase (buy-back) as well as to determine the terms, conditions and procedures for the implementation of the transfer of the shares buyback in accordance with applicable regulations, especially capital market regulations.*
- 2.1. *The amendment, insertion, addition, and restatement of all provisions of articles of association of the Company in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation dated 8 December 2014 Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation dated 8 December 2014 Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies.*

- 2.2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang.
 3. Menyetujui perubahan Pasal 19 ayat 1 dan 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi masing-masing sekurang-kurangnya adalah 2 orang anggota, sehingga menjadi sebagai berikut:
 - 3.1. Pasal 19 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
 - 3.2. Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pengawasan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
 4. Menyetujui Perubahan status Perseroan dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan karenanya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan perubahan status Perseroan tersebut.
- 2.2. He grant of power of attorney to the board of directors with the right of substitution to conduct all necessary actions required in the amendment of articles of association of the Company, including but not limited to make, sign, and deliver all documents, and to restate the resolution of the meeting in a separate deed before a public notary and to process the approval, notification and registration to the relevant authority.*
- 3. Approval of the amendment of Article 19 paragraph 1 and Article 22 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the number of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members to become respectively at least 2 members, so as to be as follows*
- 3.1. Article 19 paragraph 1 of the Articles of Association as follows:*
The Company is managed and led by the Board of Directors, consisting of at least two (2) members of the Board of Directors, in which one of them can be appointed as President Director.
- 3.2. Article 22 paragraph 1 of the Articles of Association as follows:*
The Company' oversight is carried out by the Board of Commissioners, consisting of at least two (2) members of the Board of Commissioners, in which one of them may be appointed as President Commissioner.
- 4. Approval of the Company's status Changes of a Foreign Investment Company into a Domestic Investment company and hence provided power and authority to the Board of Directors to carry out everything necessary in connection with the Company's status changes.*

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors as well as to ensure that the Company is implementing GCG in all level of the organization.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The members of the Board of Commissioners are appointed and terminated in the Shareholders Meeting, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the Shareholders Meeting appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
 Komisaris Independen : Albert Sugianto
 Komisaris : Susanto Tjioe

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi;
2. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan lainnya;
3. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya;
5. Wajib mengevaluasi kinerja Komite yang berada dibawahnya;
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
7. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Komisaris untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat internal dalam tiga bulan. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 11 (sebelas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

The current composition of Company's Board of Commissionrs, according to the resolution at the AGMS on May 20, 2014 is as follows:

*President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
 Independent Commissioner : Albert Sugianto
 Commissioner : Susanto Tjioe*

Tasks, Responsibilities and Authorities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities as follows :

1. *Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervisory and advising the Directors;*
2. *In the certain condition, Board of Commissioners must held Annual General Meeting of Shareholders, etc;*
3. *Perform the duties in good faith, responsible and careful;*
4. *Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;*
5. *Shall evaluate the performance of existing committee under it;*
6. *Have authority to terminate temporarily the members of Board of Directors;*
7. *Could take the actions of management in a certain condition and time.*

The corporation has commitment to provide opportunity and support to the Board of Commissioners to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Commissioner participates in training programs.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every quarterly. In 2015, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) times meeting. Every meeting was attended by all members of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of commissioner attended the meetings of the Board of Director which were conducted 11 (eleven) times to evaluate the performance of thr Corporation.

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wilson Agung Pranoto
Direktur Independen	: Rofie Soeandy
Direktur	: Tae Gye Kang

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual of Commissioners and Board of Directors. The Board Commissioners and Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

The Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 (three) members. As well as the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed and terminated in Shareholders Meeting, and one of them is appointed as the President Director.

The current composition of Company's Board of Directors, according to the resolution at the AGMS on May 20, 2014 is as follows:

President Director	: Wilson Agung Pranoto
Independent Director	: Rofie Soeandy
Director	: Tae Gye Kang

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, the valid corporate statute and implements the value of good Corporate governance.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Independen Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.
- Tae Gye Kang, sebagai Direktur Operasional Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang produksi dan pengembangan

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2015, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir

The duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are:

1. *Run the of Company management in accordance with the article of association;*
2. *Must held Annual General Meeting of Shareholders and other general meeting as it set out in the regulations and Article of Association;*
3. *Performs duties and responsibilities in good faith, responsible and careful;*
4. *Could establish a Committee to support the efficiency of the execution of duties and responsibilities and shall evaluate the performance of it every year ended.*
5. *Directors have authority to represent the Company inside and outside the court.*

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility. The following describes duties of each member:

- *Wilson Agung Pranoto, as the President Director, he's responsible for the coordination of all directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation, and for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.*
- *Rofie Soeandy, as The Independent Director, he is in charged to lead and manage marketing and logistic department.*
- *Tae Gye Kang, as The Production Director, he is in charge to lead and manage production and development department.*

The Corporation has commitment to provide opportunity and to support to the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in training programs.

The Meeting of The Board of Director

The Internal Meeting of the Board of Directors is conducted at least once every month. During 2015, the Board of Directors has already attended meeting 12 (twelve) times. Every meeting were attended almost by

seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan Rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan.

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah sebesar IDR1.985.957.908.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2015 adalah sebesar IDR2.452.885.157.

Komite Audit

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk komite lain selain dari Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of The Board of Directors)

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioner, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide theme in implementing GCG at the Company. Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Directors and its activity stages in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

The Remuneration Board of Commissioners and Directors

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

Company's Articles of Association specifies that the General Meeting of Shareholder shall determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Director. Remuneration of Commissioners decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval by the General Meeting of Shareholders. The total remuneration received by the Board of Commissioners of IDR1,985,957,908 for the year 2015.

Remuneration of Directors was decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval. The total remuneration received by the Board of Directors amounted to IDR2,452,885,157 for the year 2015.

The Audit Committee

To date, the Company has not established any other committee but the Audit Committee. Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in GMS.

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat di mana setiap rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota sehingga persentase kehadiran mencapai 100%.
- Mengevaluasi kegiatan Perseroan yang meliputi:
 - Menelaah laporan keuangan internal Perseroan baik bulanan maupun triwulanan dan laporan keuangan Perseroan akhir tahun.
 - Mengevaluasi sistem akuntansi Perseroan dan struktur pengendalian internal Perseroan.
 - Mengawasi pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.
- Mengevaluasi kegiatan auditor eksternal yang meliputi:
 - Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas dari auditor eksternal atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
 - Diskusi dengan auditor eksternal yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2015 untuk membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.
 - Membahas koreksi/perbaikan serta saran-saran dari auditor eksternal sebagai hasil dari audit atas laporan keuangan tahun 2015.

Kesimpulan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit berkesimpulan sebagai berikut:

- Manajemen Perseroan telah menjalankan kegiatan dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Pelaksanaan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

The Audit Committee Activity

In 2015, Audit Committee has implemented work program as follows:

- To conduct 4 (four) times meetings which were attended by the chief and all members to reach the attendance rate of 100%.*
- To evaluate the Corporation management such as:*
 - To review the internal financial reports which consist of monthly, quarterly or annual corporate financial reports.*
 - To evaluate the Corporation accountancy system and the Corporation internal control.*
 - Supervise the regulation of the implementation of the rules in relation to capital market in compliance with the Corporation.*
- To evaluate the external auditor tasks, which consist of:*
 - To evaluate on objectiveness and independence of the external auditor to the fairness of the audit.*
 - To discuss with the external auditor which audits the 2015 financial report to review the scope, the plan, and the implementation of the audit to ensure the audit compliance to the auditing standard of Indonesian Accountant Association.*
 - To review the revision and advices from the external auditor, as the result of the audit of the financial statement in 2015.*

The Audit Committee Summary

Based on the review, the Audit Committee has a summary as follows:

- The Management of the Corporation has managed and implemented the accounting record and supervision in compliance with the rules.*
- The audit by the external auditor has been conducted comprehensively and independently.*

	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioner</i>	Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Directors</i>	Dewan Komisaris & Komite Audit <i>Board of Commissioners & Audit Committee</i>	Rapat Internal Dewan Direksi <i>Internal Board of Director</i>	Internal Komite Audit <i>Internal Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	4	11	3		
Albert Sugianto	4	11	4		4
Susanto Tjioe	4	11	4		
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Tae Gye Kang		12		12	
Agustinus Virdian			4		4
Agnes Tjiandra			4		4

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak. Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti diangkat menjadi Sekretaris Perseroan sejak tanggal 10 Juni 2014.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Sekretaris Perseroan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan serta melalui situs Perseroan www.asioplast.co.id.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ouw Lianawati menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Sampai saat ini beliau aktif sebagai anggota Madya Ikatan Akuntan Publik.

Unit Audit Internal membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role in managing the relations between the Company and the stakeholders. The main function of Corporate Secretary is to ensure that all aspects of the Company are performing good governance. As public company, the Company has a duty to apply transparency to the public and maintaining good relations with various parties. Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti has served as the Corporate Secretary since June 10th 2014.

The responsibility and tasks of the Corporate Secretary in detail are as follows:

- a. Following the development of the capital market especially the laws and applicable regulations;*
- b. Provide input to the Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital market;*
- c. Assist the Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which covered the information transparency, submission of report in the time manner, implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;*
- d. As a liaison between the Company and Shareholders, Financial Service Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and other stakeholders.*

In implementing its tasks and responsibility, the Corporate Secretary has several channels such as Shareholder's Meeting, public exposures, quarterly, semester and annual financial report and the site of the Corporation which is www.asioplast.co.id.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Chairman who is responsibility to the President Director, Ouw Lianawati has served as the Company's Internal Audit Chairman since June 2013. Previously she served as Cost Accounting Manager in PT Pacific Prestress Indonesia. She previously work as Reporting Manager in PT ABB Sakti Industri. Until present she active as a member of Madya Ikatan Akuntan Indonesia (Indonesia Institute of Accountant).

Internal Audit Unit helps management in managing the Company and drafting such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2015, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji dari Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Manajemen Risiko

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

The Company's Internal Audit activities provide reasonable assurance to Director that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies and procedures and prevailing regulations. During 2015, the Internal Audit regularly reported the audit's results to President Directors as well as Directors concerning the Audit Committee.

Internal Control System

The Corporation puts into practice the internal control system to ensure the financial report integrity, the effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by management and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly.

Risk Management

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the company and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risks and adherence to a predetermined limit, competitiveness and flexibility.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

c. **Risiko Mata Uang**

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

d. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

e. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

The Company faces the following risk as follows:

a. **Credit Risk**

Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

b. **Market Risk**

Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial assets owned by the Company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.

c. **Foreign Currency Risk**

A far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimized the foreign currency risk exposure.

d. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.

e. **Operational Risk**

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human factors, inadequate system or from external events. This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

Kode Etik

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik & perilaku bisnis yang dibuat oleh Perusahaan. Kode Etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode Etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Code of Conduct

Code of Conduct is applies to the Board of Commissioners, Directors and Company's employees (Member) as outlined in the Code of Conduct and business conduct's manual prepared by the Company. Code of Conduct represents a general guideline for all Members in running business ethics and their work. The Code aims to provide guidance on actions taken by members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic values.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan training dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran Kode Etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Senior Manajemen atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perusahaan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit, akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dan dalam waktu 12 (dua belas) bulan dinyatakan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

The Company has disseminated Code of Conduct to all Members by providing training and education as well as through a variety of communication media.

Principles of Code of Conduct among others:

1. *Internship*
2. *Business Practices, Accounting and Financial Reporting*
3. *Conflicts of Interest*
4. *Gratification*
5. *Travel and Leisure*
6. *Confidentiality, Use of Assets, the Company's Information and Technology*
7. *Usage of the Company's Title and Letterhead*
8. *Fair Competition and Deal*
9. *Environment*
10. *Corruption*
11. *International Business*
12. *Exemption / Amendment of Code of Business Conduct and Ethics; Amendment*
13. *Compliance Procedure*

Code of Conduct violations constitute a violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated.

Submission of violation's reports can be carried out in writing and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. When conducting the investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality. Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective action and discipline, which may include, alone or in groups, warning or reprimand letter, turnover, demotion, loss of increase in service or employment termination.

Senior management or the Audit Committee may designate employees of the Company and/or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior management or the Audit Committee will keep all written records of reports or inquiries. Personal data will be deleted soon after the investigation if the report is groundless and within 12 (twelve) months, unless it is required for purposes

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR) merupakan komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar tempat kegiatan usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects Company's commitment to develop sustainable economy by taking into account corporate social responsibility and the balance between economic, social and environmental aspects.

The Company fully understand that the Company can attain its success through not only management and operational performance, but also supports from communities living within and outside our business area.

Health and Safety

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success of efficient business activities. Therefore, Health and Safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Environment Preservation

The Company strongly recognizes that environment is one of the main factors that will support the sustainability of the Company. Therefore, the Company must ensure that business activities will not produce any negative impact on the environment.

The Corporation's products are environmental friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

The Company did the planting of trees around the business place to maintain environmental conservation.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV/2015 mencapai 5,04%. Angka ini meningkat cukup tinggi jika dibandingkan kuartal III yang mencapai 4,73%, kuartal II sebesar 4,67% dan kuartal I tumbuh 4,7%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2015 sebesar 4,79%.

Dari sisi produksi, dari kuartal ke kuartal, ada tiga lapangan usaha yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut. Pertama, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang tumbuh 10,87%. Ini cukup tinggi karena adanya anggaran dari pemerintah yang meningkat. Kedua, ada pada jasa pendidikan yang tumbuh 9,45%. Angka ini meningkat cukup baik untuk pertumbuhan pendidikan dari pemerintah maupun swasta. Ketiga, secara kuartal ke kuartal, jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 7,26%.

Dari sisi konsumsi menurun dibandingkan tahun 2014 lalu. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 4,96%. Ini merupakan pertumbuhan terendah dalam empat tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi 2015 lebih banyak didorong dari daerah Jawa dan Sumatera. Kedua daerah ini masing-masing menyumbang terhadap pertumbuhan hingga 58,29% dan 22,21%.

Pada tahun 2015 ada beberapa faktor eksternal yang ikut mempengaruhi kinerja Perseroan yaitu kenaikan Upah Minimum Regional mencapai 11,88 %, kenaikan tarif daftar listrik mencapai 12,41%, penurunan pertumbuhan perekonomian nasional dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pada awal tahun 2015 nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika melemah mulai dari Februari sampai pada titik terendah akhir Bulan September 2015 yaitu kurs tengah Bank Indonesia sebesar IDR14.657. Namun nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mulai menguat pada Oktober dan November sehingga pada akhir Desember 2015 kurs tengah Bank Indonesia sebesar IDR13.795.

Selain faktor eksternal di atas, Kebijakan Bank Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 memberikan dampak yang positif bagi Perseroan karena peraturan ini mengharuskan transaksi dalam wilayah Indonesia menggunakan mata uang Rupiah mulai 01 Juli 2015.

GENERAL

Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of Indonesia in Quarter IV / 2015 reached 5.04%. This figure increased quite significantly compared to the third quarter reaching 4.73%, the second quarter amounting to 4.67% and the first quarter growing 4.7%. Indonesia's overall economic growth in 2015 was 4.79%.

Concerning the production aspect, from quarter to quarter, there were three business fields that affected the economic growth. First, government administration, defense and compulsory social security which grew 10.87%. This is quite significant due to the increased budget of the government. Secondly, there were the education services which grew 9.45%. This figure increased quite considerable relating the growth of public and private education. Third, from quarter to quarter, health and social activities grew 7.26%.

Compared to 2014 the consumption declined. The household consumption grew merely 4.96%. This is the lowest growth in the last four years. The 2015 economic growth was driven mainly from Java and Sumatra. These two areas contributed to the growth up to 58.29% and 22.21% respectively.

In 2015, there were several external factors that influenced the Company's performance, i.e. the increase of regional minimum wage (UMR) by 11.88%, the increase in electricity tariff reached 12.41%, the decrease of national economy growth and the weakness of the Rupiah against the US dollar. In early 2015 the Rupiah exchange rate against the US dollar weakened from February to the lowest point at the end of September 2015, which was the Bank Indonesia middle rate of IDR14.657. However, the Rupiah exchange rate against the US dollar began to strengthen in October and November thus at the end of December 2015 Bank Indonesia middle rate was amounting to IDR13,795.

In addition to the above external factors, Bank Indonesia policy as outlined in the BANK INDONESIA REGULATION. NO. 17/3/PBI/2015 had a positive impact for the Company since the rule obliged transactions in the territory of the Republic of Indonesia to use Rupiah, beginning on July 1, 2015.

PERSPEKTIF KEUANGAN PENJUALAN

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2015 sebesar IDR260,67 milyar terdiri dari segmen Flexible Film and Sheet IDR78,09 milyar, Leatherette IDR66,60 milyar dan Rigid Film and Sheet IDR 115,97 milyar.

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR33,41 milyar atau 11,36% dibandingkan dengan tahun 2014.

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut :

Penjualan <i>Sales</i>	2015 <i>IDR</i>	2014 <i>IDR</i>	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease (IDR)</i>	%
Flexible Film and Sheet	78.095.402.341	104.670.832.629	-26.575.430.288	-25,39%
Leatherette	66.603.185.857	82.239.916.683	-15.636.730.826	-19,01%
Rigid Film and Sheet	115.968.623.509	107.170.364.892	8.798.258.617	8,21%
Total	260.667.211.707	294.081.114.204	-33.413.902.497	-11,36%

FINANCIAL PERSPECTIVE SALES

The Company's revenues in 2015 amounted to IDR260.67 billion, consisting of segments of Flexible Film and Sheet by IDR78.09 billion, Leatherette by IDR66.60 billion and Rigid Film and Sheet by IDR 115.97 billion.

The Company's revenues in 2015 decreased by IDR33.41 billion or 11.36% compared to 2014.

Sales comparison table for 2015 and 2014 as follows:

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2015 sebagai berikut:

Sales table per quarter for 2015 as follows:

Penjualan <i>Sales</i>	Q1-2015 <i>IDR</i>	Q2-2015 <i>IDR</i>	Q3-2015 <i>IDR</i>	Q4-2015 <i>IDR</i>	Total <i>IDR</i>
Flexible Film and Sheet	20.037.945.094	19.475.458.745	19.177.963.593	19.404.034.908	78.095.402.341
Leatherette	16.850.154.388	15.833.869.648	16.565.362.165	17,353.799.656	66.603.185.857
Rigid Film and Sheet	27.493.163.957	27.153.259.525	29.573.742.589	31.748.457.439	115.968.623.509
Total	64.381.263.439	62.462.587.918	65.317.068.347	68.506.292.003	260.667.211.707

Tabel penjualan untuk per kuartal tahun 2014

Sales table per quarter for 2014 as follows:

Penjualan <i>Sales</i>	Q1-2015 <i>IDR</i>	Q2-2015 <i>IDR</i>	Q3-2015 <i>IDR</i>	Q4-2015 <i>IDR</i>	Total <i>IDR</i>
Flexible Film and Sheet	25.391.970.810	27.345.228.940	21.207.934.188	30.725.698.691	104.670.832.629
Leatherette	17.361.765.378	20.803.678.685	17.623.359.260	26.451.113.360	82.239.916.683
Rigid Film and Sheet	27.378.990.275	24.445.723.565	25.389.018.935	29.956.632.117	107.170.364.892
Total	70.132.726.463	72.594.631.190	64.220.312.383	87.133.444.168	294.081.114.204

LABA KOTOR

Laba kotor menurun sebesar IDR7,79 milyar atau setara dengan 18,58% dibandingkan dengan tahun 2014.

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2015 <i>IDR</i>	2014 <i>IDR</i>	Penurunan <i>Decrease (IDR)</i>	%
Total	34.164.712.817	41.960.998.605	-7.796.285.788	-18,58%

Penurunan laba kotor disebabkan adanya penurunan penjualan. Selain itu dari sisi biaya produksi karena faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya listrik sebesar IDR1,50 milyar (12,41%). Kenaikan ini karena adanya kenaikan tarif dasar listrik periode Januari sampai Juli 2015.
- Kenaikan biaya pemeliharaan mesin dan bangunan sebesar IDR1,10 milyar.
- Kenaikan biaya gaji produksi sebesar IDR1,14 milyar (17,5 %).

BEBAN USAHA

Beban penjualan meningkat sebesar IDR1,756 milyar atau 23,78% disebabkan adanya kenaikan gaji dan upah sebesar IDR580,12 juta, kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar IDR1,13 milyar. Dari sisi biaya iklan promosi tahun 2014 sebesar IDR -908,65 juta dan tahun 2015 sebesar IDR218,59 juta. Biaya iklan promosi tahun 2014 bernilai negatif karena adanya pembalikan cadangan yang tidak digunakan pada tahun berjalan 2014. Kontribusi kenaikan terbesar dari beban penjualan di tahun 2015 adalah dari kenaikan gaji dan upah.

Beban umum dan administrasi naik sebesar IDR5,70 milyar atau 32,62% disebabkan karena biaya litigasi sebesar IDR3,84 milyar, kenaikan biaya sewa kantor sebesar IDR480,05 juta, kenaikan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar IDR440,97 juta, kenaikan biaya gaji sebesar IDR301,39 juta.

LABA USAHA

Laba usaha pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan sebesar IDR12,25 milyar atau 74,68% menjadi IDR4,15 milyar disebabkan karena kombinasi menurunnya volume penjualan dan kenaikan beban usaha.

BEBAN PAJAK

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR6,54 milyar sejalan dengan penurunan penjualan dan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

GROSS PROFIT

Gross profit decreased by IDR 7.79 billion, equivalent to 18.58% compared to 2014.

The decline in gross profit was due to a decrease in sales. Moreover, from the aspect of production cost it was due to the following factors:

- *Increase of electricity price by IDR1.5 billion (12.41%). The increase was due to the increase of electricity tariff period of January to July 2015.*
- *The increase in maintenance costs of machinery and buildings of IDR1.10 billion.*
- *The increase in the production salaries and wages amounted to IDR1.14 billion (17.5 %).*

OPERATING EXPENSES

Selling expenses increased by IDR 1.756 billion or 23.78% due to an increase in salaries and wages amounting to IDR580.12 million, an increase in advertising and promotion expenses amounting to IDR 1.13 billion. Concerning advertising and promotion cost, in 2014 it amounted to -IDR908.65 million and IDR218.59 million in 2015. Advertising and promotion cost, in 2014 was negative due to the reversal of accrued expense in the current year of 2014. The largest increase contributions of 2015 selling expenses was on the increase in salaries and wages.

General and administrative expenses increased by IDR5,70 billion or 32.62% due to the litigation fees of IDR3.84 billion, an increase in office rental expense amounting to IDR480.05 million, an increase of training expense for IDR440.97 million, an increases of salaries amounting to IDR301.39 million.

PROFIT FROM OPERATIONS

Profit from operations in 2015 decreased significantly by IDR12.25 billion or 74.68% to IDR4.15 billion due to a decrease in sales volume, an increase in selling expenses, an increase in general and administrative expenses.

TAX EXPENSE

Income tax expense decreased by IDR6.54 billion, in line with a decline in sales and a decrease in profit before income tax.

LABA BERSIH

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan menurun sebesar IDR9,37 milyar (88,68%) dibandingkan dengan tahun 2014. Laba bersih Perseroan tahun 2015 adalah sebesar IDR1,19 milyar. Laba per saham menurun sebesar IDR5,41 (80,02%) dibandingkan dengan tahun 2014. Laba per saham untuk tahun 2015 sebesar IDR1,35. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 51.636.800 lembar selama tahun 2015.

NERACA

Aktiva lancar Perseroan menurun sebesar IDR8,39 milyar atau 9,37%. Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar IDR4,13 milyar, deposito yang dibatasi penggunaannya naik sebesar IDR9,61 milyar, aktiva lancar lainnya naik sebesar IDR1,54 milyar namun ada penurunan di piutang Perseroan sebesar IDR15,41 milyar, penurunan persediaan sebesar IDR5,02 milyar dan penurunan uang muka pembelian sebesar IDR3,23 milyar.

Aktiva tetap perseroan meningkat sebesar IDR5,14 milyar disebabkan karena adanya penambahan mesin dan peralatan pabrik sebesar IDR21,04 milyar yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR15,82 milyar dan penjualan aset tetap sebesar IDR75 juta.

Aktiva tidak lancar lainnya meningkat sebesar IDR38,74 milyar disebabkan kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR36,95 milyar.

Liabilitas lancar Perseroan meningkat sebesar IDR37,74 milyar di mana kontribusi terbesar adalah kenaikan hutang bank sebesar IDR 47,19 milyar dan penurunan hutang usaha lokal sebesar IDR8,99 milyar. Liabilitas tidak lancar lainnya naik sebesar IDR1,47 milyar disebabkan oleh kenaikan kewajiban manfaat karyawan.

Ekuitas Perseroan menurun sebesar IDR3,01 milyar karena kenaikan laba Perseroan sebesar IDR1,19 milyar dan pembelian saham kembali sebesar IDR4,20 milyar. Jumlah Ekuitas Perseroan di akhir Desember 2015 adalah sebesar IDR221,56 milyar.

NET PROFIT

The impact of the above explanation resulted in a decrease of the Company's net profit by IDR9.37 billion (-88.68%) compared to 2014. The Company's net profit in 2015 amounted to IDR1.19 billion. Earnings per share decreased by IDR 5.41 (80.02%) compared to 2014. Earnings per share for 2015 amounted to IDR1.35. The Company has bought back shares amounting to 51.636.800 share for 2015.

BALANCE SHEET

The Company's current assets decreased by IDR8.39 billion or 9.37%. There were increases in cash and cash equivalents amounted to IDR4.13 billion, in restricted time deposits by IDR9.61 billion, in other current assets amounting to IDR1.54 billion, a decrease of receivables of the Company amounting to IDR15.41 billion, a decrease in inventories by IDR5.02 billion and a decrease in advance payment by IDR3.23 billion.

The Company fixed assets increased by IDR5.14 billion due to the addition of machinery and plant equipment amounting to IDR21.04 billion which was offset by the accumulated depreciation expense of the current year amounting to IDR15.82 billion and the sale of fixed assets amounting to IDR75 million.

Other non-current assets increased by IDR38.74 billion due to the increase of advance for purchase of fixed assets amounting to IDR36.95 billion.

The Company's current liabilities increased by IDR37.74 billion due to the increase in bank loans amounting to IDR47.19 billion as the largest contribution, a decline of local trade payables amounting to IDR8.99 billion. Other non-current liabilities increased by IDR1.47 billion due to an increase in employee's benefit liabilities.

The Company's equity decreased by IDR3.01 billion due to an increase in the Company's profit amounted to IDR1.19 billion and treasury stock amounting to IDR4.20 billion. Total equity of the Company at the end of December 2015 amounted to IDR221.56 billion.

CASH FLOW

Arus Kas Operasi / Cash Flow From Operation
(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Laba bersih / <i>Net profit</i>	1.196
Penyesuaian keuntungan penjualan saham / <i>Adjustment from sale of investment in marketable securities</i>	1.810
Penyesuaian penjualan aset tetap/ <i>Adjustment from sale of fixed assets</i>	275
Biaya penyusutan / <i>Expenses of depreciation</i>	15.821
Pembayaran pajak / <i>Payment for tax</i>	-8.462
Beban bunga / <i>Interest expense</i>	-2.313
Pendapatan bunga / <i>Interest income</i>	489
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi / <i>Net cash generated from operating activities</i>	8.817
Kenaikan / Penurunan (+/-) Modal kerja/ <i>Increase / Decrease (+/-) Working capital</i>	
Piutang / <i>Receivable</i>	15.418
Persediaan / <i>Inventories</i>	5.022
Uang muka / <i>Advance payment</i>	3.236
Hutang usaha / <i>Account Payable</i>	-7.957
Aktiva lancar lainnya / <i>Other current assets</i>	-3.252
Liabilitas lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	3.303
Perubahan modal kerja / <i>Changes in working capital</i>	15.771
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi / <i>Net cash provided by operating activities</i>	24.588

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan sebesar -IDR54,14 milyar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar -IDR57,98 milyar, penjualan aset tetap sebesar IDR350,36 juta, pembelian dan penjualan surat berharga sebesar IDR3,49 milyar.

Cash flows from investing activities of the Company -IDR54.14 billion, consisting of purchases of fixed assets amounting to -IDR57.98 billion, the sale of fixed assets of IDR350.36 million, the purchase and sale of investment in marketable securities amounting to IDR3.49 billion.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar IDR33,36 milyar terdiri dari penerimaan utang bank sebesar IDR47,19 milyar dan penempatan deposito sebesar IDR9,62 milyar, pembelian kembali saham sebesar IDR4,20 milyar, utang cicilan kendaraan operasional Perseroan sebesar IDR5,00 juta.

Cash flows from the Company's financing activities increased by IDR33.36 billion due to the receipt from short term bank loans amounting to IDR47.19 billion and the placement of restricted time deposits amounted to IDR9.62 billion, treasury stock by IDR4.20 billion, the Company's operating vehicle installment debt amounting to IDR5.00 million.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Professional Institution

Akuntan Publik / Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member Firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tlp. (+62-21) 52895000
Fax. (+62-21) 52894100

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Blue Chip Mulia
Gedung Tempo Pavilion 1, Lantai 8,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tlp. (+62-21) 5201928, 83, 89
Fax. (+62-21) 5201924

Notaris / Notary

Buntario Tigris Darmawa, S.H, S.E, M.H.
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No. 19 D,E,F
Jakarta Pusat 10120, Indonesia
Tlp. (+62-21) 3512438, 3512437
Fax. (+62-21) 3501401, 3512442

Penilai / Appraiser

KJPP Felix Sutandar & Rekan
Jl. Balikpapan I No. 6
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Tlp. (+62-21) 63851341 – 43
Fax. (+62-21) 63851340



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate No: JKT0500384 Certificate No: JKT011672

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2015**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Asiaplast Industries Tbk, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015.

We, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asiaplast Industries Tbk, state that we are responsible for correctly disclosed of the preparation and the presentation of the Company's Annual Report 2015.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 21 April 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama / President Commissioner

Albert Sugianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Susanto Tjiro

Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Boards of Directors

Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama / President Director

Rofie Soeandy

Direktur Independen / Independent Director

Tae Gye Kang

Direktur / Director



LAPORAN KEUANGAN | 2015

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*

Purwantono, Sungkoro & Surja



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate No: JKT0500394 Certificate No: JKT0011072

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :** Wilson Agung Pranoto

Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94 RT.004/002, Kel.Gembor Kec.Perluk, Kota Tangerang 15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat

Nomor Telepon Jabatan : 021 - 5901465 Direktur Utama
- Nama :** Rofie Soeandy

Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94 RT.004/002, Kel.Gembor Kec.Perluk, Kota Tangerang 15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006 RW 006 Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat

Nomor Telepon Jabatan : 021- 5901465 Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
- Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name :** Wilson Agung Pranoto

Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94 RT.004/002, Kel.Gembor Kec.Perluk, Kota Tangerang 15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat

Phone Number Title : 021 - 5901465 President Director
- Name :** Rofie Soeandy

Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94 RT.004/002, Kel.Gembor Kec.Perluk, Kota Tangerang 15133 Banten

Domicile Address : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006 RW 006 Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat

Phone Number Title : 021 - 5901465 Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
- PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
- We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
28 Maret 2016/March 28, 2016



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Rofie Soeandy
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-600/PSS/2016

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-600/PSS/2016

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-600/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-600/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-600/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-600/PSS/2016 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

28 Maret 2016/March 28, 2016

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2m,5	4.807.616.248	673.291.474	38.871.839.096	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	2c,2m,6,15	10.086.628.899	470.530.560	8.816.657.181	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3,	33.735.103.522	49.153.447.552	43.465.444.160	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,15,29	-	-	642.807.723	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2e,3	30.089.436.015	35.111.850.724	33.591.526.509	Inventories - net
Uang muka	8,15,29	290.866.450	3.526.635.146	1.353.192.281	Advance payments
Biaya dibayar di muka	9	429.394.128	573.633.459	164.234.717	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2f,10	1.680.581.680	-	-	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR		81.119.626.942	89.509.388.915	126.905.701.667	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga - neto	11,28	2.909.388.500	5.252.376.600	-	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	12,33	49.095.879.732	12.146.457.686	492.463.600	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2g,3,13,15	171.109.293.254	165.967.227.248	171.880.874.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	26,27,28,33	4.166.201.920	31.210.445	4.095.454.109	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2n,18d	219.996.900	219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14	227.500.760.306	183.617.268.879	176.688.788.879	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		308.620.387.248	273.126.657.794	303.594.490.546	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,15	50.988.279.262	3.793.959.040	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2m,16	8.778.233.079	17.772.936.450	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,17	1.895.580.320	857.479.773	3.422.843.068	Other payables - third parties
Utang pajak	3,18a	859.195.244	4.894.036.270	2.105.844.358	Taxes payable
Beban akrual	19	4.855.647.371	2.303.373.298	3.039.065.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		629.709.941	376.061.779	389.906.114	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	42.346.627	38.437.148	36.981.502	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	5.000.000	203.645.838	Consumer financing payables - current maturities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	20	786.525.047	1.049.025.047	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		68.835.516.891	31.090.308.805	68.941.583.137	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	5.000.000	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,3, 4,27,31	7.810.893.978	6.342.889.183	5.776.393.411	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,3 4,18f,27	10.412.895.628	11.120.468.592	12.369.470.615	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.223.789.606	17.463.357.775	18.150.864.026	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		87.059.306.497	48.553.666.580	87.092.447.163	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	21	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2j,22	33.542.841.148	33.542.841.148	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2k,21	(10.912.733.356)	(6.704.568.124)	(4.208.223.400)	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	3.048.868.968	3.017.787.067	2.986.200.804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4	46.885.054.383	45.061.861.548	35.402.370.373	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	4,11,31	(1.002.950.392)	(344.930.425)	(1.221.145.542)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO		221.561.080.751	224.572.991.214	216.502.043.383	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		308.620.387.248	273.126.657.794	303.594.490.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PENJUALAN BERSIH	260.667.211.707	2l,24	294.081.114.204	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(226.502.498.890)	2l,8,25	(252.120.115.599)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	34.164.712.817		41.960.998.605	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.140.578.506)	2l,13,26 2l,4,13	(7.384.602.017)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.173.830.920)	27,31 2l,2m	(17.473.369.317)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.004.672.411	11,13,28 2l,7,8	1.338.560.041	Other income
Beban lainnya	(1.702.574.250)	18g,29	(2.040.402.289)	Other expenses
LABA USAHA	4.152.401.552	37	16.401.185.023	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	489.379.625	2l	659.758.052	Finance income
Beban keuangan	(2.312.700.365)	2l,15,30	(354.858.864)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.329.080.812		16.706.084.211	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(474.806.076)	2n,4,18b	(7.015.006.773)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.854.274.736	32	9.691.077.438	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2.250.628	4,31	471.704.863	Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(660.270.595)	11	404.510.254	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(658.019.967)		876.215.117	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.196.254.769		10.567.292.555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	1,35	2q,32	6,76	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dietor Penuhi/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Dietor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2014 (Dilaporkan sebelumnya)	150.000.000.000	33.542.841.148	2.986.200.804	35.402.370.373	(4.208.223.400)	-	217.723.188.925	Balance, January 1, 2014 (As previously reported)
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	(1.221.145.542)	(1.221.145.542)	Change in accounting policies
Saldo, 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	150.000.000.000	33.542.841.148	2.986.200.804	35.402.370.373	(4.208.223.400)	(1.221.145.542)	216.502.043.383	Balance, January 1, 2014 (As restated)
Pembentukan cadangan umum	-	-	31.586.263	(31.586.263)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	-	-	-	-	(2.496.344.724)	-	(2.496.344.724)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.691.077.438	-	-	9.691.077.438	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	404.510.254	404.510.254	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	471.704.863	471.704.863	Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	150.000.000.000	33.542.841.148	3.017.787.067	45.061.861.548	(6.704.568.124)	(344.930.425)	224.572.991.214	Balance, December 31, 2014 (As restated)
Pembentukan cadangan umum	-	-	31.081.901	(31.081.901)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	-	-	-	-	(4.208.165.232)	-	(4.208.165.232)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.854.274.736	-	-	1.854.274.736	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(660.270.595)	(660.270.595)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	2.250.628	2.250.628	Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo, 31 Desember 2015	150.000.000.000	33.542.841.148	3.048.868.968	46.885.054.383	(10.912.733.356)	(1.002.950.392)	221.561.080.751	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	275.035.834.947			288.680.803.659	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(220.388.987.979)			(242.844.214.796)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.764.662.837)			(15.579.031.570)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.386.987.338)			(5.525.166.625)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	31.495.196.793			24.732.390.668	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	489.379.625			659.758.052	Interest income
Pajak penghasilan	(8.462.291.835)			(1.559.077.517)	Income tax
Beban bunga	(2.312.700.365)			(354.858.864)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	3.377.963.256			(1.163.884.000)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.587.547.474			22.314.328.339	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107	11		-	Proceeds from sale of investment in marketable securities
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	350.363.636	13		-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(57.987.322.021)	13		(20.908.530.016)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penempatan investasi dalam surat berharga	(1.149.718.848)	11		(4.847.866.346)	Placement of investment in marketable securities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54.144.081.126)			(25.756.396.362)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	47.194.320.222			(40.401.161.870)	Short-term bank loans
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(9.616.098.339)			8.346.126.621	Restricted time deposits
Saham treasuri	(4.208.165.232)	21		(2.496.344.724)	Treasury stock
Utang pembiayaan konsumen	(5.000.000)			(203.645.846)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	33.365.056.651			(34.755.025.819)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.808.522.999			(38.197.093.842)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	325.801.775			(1.453.780)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	673.291.474	5		38.871.839.096	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.807.616.248	5		673.291.474	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 tanggal 25 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0957880 tanggal 19 Agustus 2015.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 tanggal 18 Februari 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 dated June 25, 2015, to adjust with the OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to the Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Boards of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0957880 dated August 19, 2015.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 dated February 18, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Albert Sugianto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 tanggal 28 Mei 2015 dan Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 16 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

b Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 dated May 28, 2015 and Notarial deed of R.F. Limpele, S.H. No. 22 dated October 16, 2014, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 191 dan 193 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Chairman
	Member
	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 191 and 193 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan.

i) PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements. The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore, affect either the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements.

i) PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits

The Company applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles (continued)

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits (continued)

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

Revisi PSAK No. 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 31.

The revised PSAK No. 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 31.

Dampak atas penerapan awal revisi PSAK No. 24 ini diungkapkan pada Catatan 4.

The impact of the initial adoption of this revised PSAK No. 24 is disclosed in Note 4.

Perubahan di atas tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan.

These changes did not have any impact on the statement of cash flows of the Company.

iii) PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

iii) PSAK No. 46: Income Taxes

PSAK No. 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

PSAK No. 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles (continued)

iv) PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset

iv) PSAK No. 48: Impairment of Assets

PSAK No. 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan memberikan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

PSAK No. 48 describes the measurement of fair value less cost to sell related to the hierarchy of fair value under the PSAK No. 68 "Fair Value Measurement" and provides additional disclosure terms for each individual asset or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK No. 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.

v) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

v) PSAK No. 68: Fair Value Measurement

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the financial statements.

c. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

c. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Buildings and improvements	5 - 20	
Machineries and equipment	5 - 30	
Furnitures, fixtures and factory equipment	5	
Furniture, fixtures and office equipment	5	
Vehicles	5	

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

j. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

k. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

i. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

k. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Euro Eropa	15.069,68
Dolar Amerika Serikat	13.795,00
Yuan China	2.124,40
Yen Jepang	114,52
Won Korea	11,72

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	15.333,27	European euro
	12.440,00	United States dollar
	2.033,01	Chinese yuan
	104,25	Japanese yen
	11,40	South Korean won

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Employee Benefits

The Company provides long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

p. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 1.373.487.958 dan 1.433.038.100 saham.

r. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 1,373,487,958 and 1,433,038,100 shares, respectively.

r. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

- a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pembiayaan konsumen.

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other short-term financial liabilities and consumer financing payables.

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has consumer financing payables that are under this category.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on Company's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.955.733.432 dan Rp49.174.234.823. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,955,733,432 and Rp49,174,234,823 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.810.893.978 dan Rp6.342.889.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp171.109.293.254 dan Rp165.967.227.248. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 of Rp Rp7,810,893,978 and Rp Rp6,342,889,183, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp171,109,293,254 and Rp165,967,227,248, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 18a.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18f.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 18f.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan (lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.372.089.592 dan Rp37.963.137.924. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2b).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas sesuai dengan ketentuan yang telah direvisi dan berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,372,089,592 and Rp37,963,137,924 Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

The company restated the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revision 2013), "Employee Benefits", that have been effective since January 1, 2015 (Note 2b).

The adjustment on the accounts affected by the restatement of financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of such revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the above mentioned matter does not affect the presentation of the financial statements as of December 31, 2015.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	913.246.517	6.342.889.183	Long - term Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	(228.311.629)	11.120.468.592	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.778.422.887	684.934.888	17.463.357.775	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	47.868.731.692	684.934.888	48.553.666.580	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	44.997.355.757	64.505.791	45.061.861.548	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	404.510.254	(749.440.679)	(344.930.425)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	225.257.926.102	(684.934.888)	224.572.991.214	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	273.126.657.794	-	273.126.657.794	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
For the Year Ended December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				<u>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Beban umum dan administrasi	(17.559.377.039)	86.007.722	(17.473.369.317)	General and administrative expenses
LABA USAHA	16.315.177.301	86.007.722	16.401.185.023	PROFIT FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.620.076.489	86.007.722	16.706.084.211	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(6.993.504.842)	(21.501.931)	(7.015.006.773)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	9.626.571.647	64.505.791	9.691.077.438	PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	471.704.863	471.704.863	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	404.510.254	471.704.863	876.215.117	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.031.081.901	536.210.654	10.567.292.555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>				<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	1.628.194.056	5.776.393.411	Long - term Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.776.519.129	(407.048.514)	12.369.470.615	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.929.718.484	1.221.145.542	18.150.864.026	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	85.871.301.621	1.221.145.542	87.092.447.163	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.221.145.542)	(1.221.145.542)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	217.723.188.925	(1.221.145.542)	216.502.043.383	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	303.594.490.546	-	303.594.490.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Kas	167.178.704	200.932.578
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.169.022.225	12.008.344
PT Bank Permata Tbk.	149.152.745	401.732.754
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27.778.368	1.922.248
PT Bank Panin Tbk.	9.970.026	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS235.759 pada tahun 2015 dan \$AS147 pada tahun 2014)	3.252.301.751	1.826.565
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.345 pada tahun 2015 dan \$AS4.411 pada tahun 2014)	18.559.793	54.868.985
PT Bank Panin Tbk. (\$AS990)	13.652.636	-
Total	4.807.616.248	673.291.474

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Panin Tbk.	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$235,759 in 2015 and US\$147 in 2014)	
PT Bank Permata Tbk.	
(US\$1,345 in 2015 and US\$4,411 in 2014)	
PT Bank Panin Tbk. (US\$990)	
Total	

As of December 31, 2015 and 2014, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.981.829.184	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS152.577 pada tahun 2015 dan \$AS37.824 pada tahun 2014)	2.104.799.715	470.530.560
Total	10.086.628.899	470.530.560

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 15).

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$152,577 in 2015 and US\$37,824 in 2014)	
Total	

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 15).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	5,25% - 5,50%	-
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,25% - 0,50%

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

The interest rate of the above restricted time deposits is as follows:

Rupiah
United States dollar

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet dan synthethic leather*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables to customer in accordance with sales from *rigid film sheet, flexible film sheet and synthethic leather*.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	30.104.722.939	41.442.110.612	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.447.924.181	7.320.742.205	1 - 30 days
31 - 60 hari	100.523.915	173.959.947	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.384.824	46.236.020	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	278.177.573	191.186.039	More than 90 days
Total	33.955.733.432	49.174.234.823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.629.910)	(20.787.271)	Allowance for impairment losses
Neto	33.735.103.522	49.153.447.552	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	20.787.271	185.097.836	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	199.842.639	-	Provision during the year (Note 29)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(164.310.565)	Reversal during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	220.629.910	20.787.271	Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sejumlah Rp5.368.793.957 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2015, trade receivables of Rp5,368,793,957 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bahan baku dan bahan pembantu	13.308.550.808	14.813.992.604	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses	4.620.547.024	6.061.769.458	Work in-process
Barang jadi	10.871.533.217	13.465.907.877	Finished goods
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.571.458.543	3.621.467.985	Spare parts and others
Total	33.372.089.592	37.963.137.924	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(3.282.653.577)	(2.851.287.200)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	30.089.436.015	35.111.850.724	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.851.287.200	784.287.417	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.626.115.900	2.066.999.783	Provision during the year (Note 29)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(1.194.749.523)	-	Reversal during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	3.282.653.577	2.851.287.200	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.445.889.903 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.220.704.573 dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,445,889,903 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2015, certain inventories with total carrying values of Rp10,220,704,573 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka pembelian persediaan	-	3.106.877.203
Uang muka operasional	290.866.450	419.757.943
Total	290.866.450	3.526.635.146

Advance for purchase of inventories
Advance for operations

Total

9. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Sewa	155.390.104	185.988.966
Asuransi	34.943.815	175.610.820
Lain-lain	239.060.209	212.033.673
Total	429.394.128	573.633.459

Rent
Insurance
Others

Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.360.620.000	2.265.270.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	548.768.500	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	-	2.987.106.600
Total	2.909.388.500	5.252.376.600

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

Equity securities - third parties
PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Total

11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli tambahan investasi dalam surat berharga dengan harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79.000 lembar saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922.300 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp458.838.345 dan Rp690.880.503.

Pada tanggal 31 Desember 2014, harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281.400 lembar saham) dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11.323.400 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp2.015.427.886 dan Rp2.832.438.460.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar (Rp660.270.595) dan Rp404.510.254 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Rincian laba penjualan investasi dalam surat berharga - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107
Harga perolehan investasi dalam Surat berharga yang dijual	(2.832.438.460)
Laba realisasi dari penjualan Investasi dalam surat berharga (Catatan 28)	1.810.157.647

Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga di tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

During 2015, the Company purchased additional investments in marketable securities with cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79,000 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922,300 shares) amounted to Rp458,838,345 and Rp690,880,503, respectively.

As of December 31, 2014, the cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281,400 shares) and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11,323,400 shares) amounted to Rp2,015,427,886 and Rp2,832,438,460, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of (Rp660,270,595) and Rp404,510,254 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

The details of gain on sale of investment in marketable securities - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., for the year ended December 31, 2015 is as follows:

Proceeds from sale of investment in marketable securities
Cost of investment in marketable securities sold

Realized gain from sale of investment in marketable securities (Note 28)

Realized gain on sale of investment in marketable securities on 2015 is recorded as part of "Other Income - Realized gain from sale of investment in marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga	4.186.788.823	146.457.686
Pihak berelasi (Catatan 33)	44.909.090.909	12.000.000.000
Total	49.095.879.732	12.146.457.686

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

Third parties
Related parties (Note 33)

Total

As of December 31, 2015 and 2014, advance for purchase of fixed assets to the third parties represents advance for purchasing machinaries and factory equipment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	20.044.414.750	813.750.000	-	20.858.164.750	Land
Bangunan dan prasarana	52.708.504.942	3.383.113.750	-	56.091.618.692	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	259.306.748.455	15.215.444.677	(260.100.000)	274.262.093.132	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.659.325.026	182.172.135	(45.932.545)	3.795.564.616	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.879.563.856	1.173.992.140	-	4.053.555.996	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	8.440.451.509	269.427.273	(562.717.091)	8.147.161.691	Vehicles
Total biaya perolehan	347.039.008.538	21.037.899.975	(868.749.636)	367.208.158.877	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	21.121.840.772	2.775.218.776	-	23.897.059.548	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	148.668.411.578	11.574.763.269	(187.513.569)	160.055.661.278	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	2.233.655.185	466.757.755	(43.291.424)	2.657.121.516	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.802.077.839	130.311.846	-	2.932.389.685	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	6.245.795.916	873.554.771	(562.717.091)	6.556.633.596	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	181.071.781.290	15.820.606.417	(793.522.084)	196.098.865.623	Total accumulated depreciation
Total nilai buku neto	165.967.227.248			171.109.293.254	Total net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.219.548.750	824.866.000	-	20.044.414.750	Land
Bangunan dan prasarana	46.716.780.142	5.991.724.800	-	52.708.504.942	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	258.367.828.166	938.920.289	-	259.306.748.455	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.498.457.456	160.867.570	-	3.659.325.026	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.876.863.856	2.700.000	-	2.879.563.856	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.104.994.236	1.335.457.273	-	8.440.451.509	Vehicles
Total biaya perolehan	337.784.472.606	9.254.535.932	-	347.039.008.538	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18.716.783.647	2.405.057.125	-	21.121.840.772	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	137.303.927.055	11.364.484.523	-	148.668.411.578	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	1.784.488.415	449.166.770	-	2.233.655.185	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.751.749.712	50.328.127	-	2.802.077.839	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	5.346.649.507	899.146.409	-	6.245.795.916	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	165.903.598.336	15.168.182.954	-	181.071.781.290	Total accumulated depreciation
Total nilai buku neto	171.880.874.270			165.967.227.248	Total net book value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Beban pokok penjualan	13.526.307.348	13.236.044.881
Beban penjualan (Catatan 26)	637.371.394	539.398.217
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.656.927.675	1.392.739.856
Total	15.820.606.417	15.168.182.954

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	350.363.636	-
Nilai buku aset tetap yang dijual	(75.227.552)	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	275.136.084	-

Laba penjualan aset tetap di tahun 2015 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dengan nilai buku neto sejumlah Rp58.258.630.338 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp118.293.707.183 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp123.361.294.647. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2015 and 2014 was charged to the following:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 26)
General and administrative
expenses (Note 27)

Total

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold

**Gain on sale of
fixed assets (Note 28)**

Gain on sale of fixed assets in 2015 is presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015, land, buildings and certain machineries of the Company with net book value amounting Rp58,258,630,338 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

As of December 31, 2015, fixed assets with net book value of Rp118,293,707,183 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp123,361,294,647. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada proses lebih lanjut atas kasus hukum ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015.

13. FIXED ASSETS (continued)

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") to the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No.1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision. Until the date of the completion of these financial statements, there is no further action on this legal case.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2015.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2015 and 2014, other non-current financial assets mainly represents guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<i>Time Loan Revolving</i>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000.000.000	2.500.000.000
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	38.405.370.440	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS332.215 pada tahun 2015 dan \$AS104.016 pada tahun 2014)	4.582.908.822	1.293.959.040
Total	50.988.279.262	3.793.959.040

Short-term bank loans consist of:

<i>Time Loan Revolving</i>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$332,215 in 2015 and US\$104,016 in 2014)	
Total	

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as Overdraft/Local Credit facility, *Time Loan Revolving* facility, *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* facility and *Investment Credit* facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas Kredit Investasi dan mengubah nama fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas *Multi* dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 23 tanggal 27 November 2015, BCA setuju mengkonversi fasilitas *L/C Line* menjadi bagian dari fasilitas *Multi* dengan total pagu pinjaman gabungan maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sehingga fasilitas pinjaman Perusahaan terdiri atas fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas *Multi*. Selain itu, BCA juga setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 15 November 2016.

Fasilitas *Multi* di atas dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk:

- i) Penerbitan *Usance L/C* dan *Sight L/C* dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2.500.000.
- ii) Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000.
- iii) Penarikan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for Investment Credit facility.

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from Investment Credit facility, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of Time Loan Revolving facility to become Multi facility and change the name of Omnibus L/C facility to become L/C Line facility.

Based on the Notarial Deed No. 23 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated November 27, 2015, BCA agreed to convert L/C Line facility to become part of Multi facility with maximum total combined credit limit of Rp100,000,000,000 hence the Company's credit facilities consists of Credit Local facility and Multi facility. Additionally, BCA also agreed to extend these facilities until November 15, 2016.

The above Multi facility can be used with sublimit in form of:

- i) Issuance of *Usance L/C* and *Sight L/C* with maximum amount of US\$2,500,000.
- ii) Issuance of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with maximum amount of Rp100,000,000,000.
- iii) Maximum withdrawal of Time Loan Revolving of Rp20,000,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Bunga untuk *Usance L/C* dan *Sight L/C* adalah sebagai berikut:

- Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Bunga untuk fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 13), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Rupiah	10,50% - 11,50%	11,25% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Interest for *Usance L/C* and *Sight L/C* are as follows:

- Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

Interest for Local Credit facility and *Time Loan Revolving* bears annual interest at 11.50% in 2015.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 13), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah
United States dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	6.987.882.112	9.278.830.064
Dolar Amerika Serikat	1.790.350.967	7.554.816.105
Euro Eropa	-	939.290.281
Total	8.778.233.079	17.772.936.450

Rupiah
United States dollar
European euro

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follow:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	8.491.560.426	13.906.196.617
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	229.661.970	3.773.082.044
31 - 60 hari	-	22.821.722
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	57.010.683	70.836.067
Total	8.778.233.079	17.772.936.450

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang disediakan oleh oleh Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Company for the above trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machine and equipment, spare parts, supplies and fuel.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	485.336.545	401.643.373
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	237.342.843	307.012.000
31 - 60 hari	6.833.000	148.824.400
61 - 90 hari	1.166.067.932	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	1.895.580.320	857.479.773

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Rupiah	791.290.570	614.561.158
Dolar Amerika Serikat	1.104.289.750	90.190.000
Euro Eropa	-	144.242.763
Yen Japan	-	8.485.852
Total	1.895.580.320	857.479.773

*Rupiah
United States dollar
European euro
Japan yen*

Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	444.679.443	256.892.192
Pasal 23	6.057.260	1.775.386
Pasal 25/29	408.458.541	3.552.629.651
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.082.739.041
Total	859.195.244	4.894.036.270

*Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25/29
Value Added Tax*

Total

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense (benefits) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 ,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)
Kini	997.036.250	5.503.777.500
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya Tangguhan	186.093.000 (708.323.174)	2.917.466.250 (1.406.236.977)
Neto	474.806.076	7.015.006.773

*Current
Adjustment in respect of current income tax
of previous year
Deferred*

Net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.329.080.812	16.706.084.211
Beda waktu:		
Laba penjualan aset tetap	41.385.712	-
Penyusutan aset tetap	689.692.331	2.526.823.104
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.471.005.633	1.195.435.589
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	431.366.377	2.066.999.783
Penyisihan(Pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	199.842.639	(164.310.565)
Beda tetap:		
Denda pajak	15.917.436	-
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	193.749.847	106.442.220
Beban bunga	593.568.363	196.475.989
Jamuan dan sumbangan	68.819.427	40.917.641
Promosi	163.815.380	-
Lain-lain	89.437.949	-
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(489.379.625)	(659.758.052)
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	(1.810.157.647)	-
Penghasilan kena pajak	3.988.144.634	22.015.109.920

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Gain on sale of fixed assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net
Provision(Reversal) of impairment of trade receivables
Permanent differences:
Tax expenses
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Others
Income subjected to final tax:
Interest
Gain on sale of investment in marketable securities
Taxable income

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Penghasilan kena pajak - pembulatan	3.988.145.000	22.015.110.000
Beban pajak penghasilan - kini	997.036.250	5.503.777.500
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	745.630.000	602.275.000
Pasal 25	4.386.397.725	1.348.872.849
Total	5.132.027.725	1.951.147.849
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(4.134.991.475)	3.552.629.651

d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:
Taxable income - rounded off
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tahun 2015	4.134.991.475	-	Year 2015
Tahun 2012	31.210.445	31.210.445	Year 2012
Total	4.166.201.920	31.210.445	Total

18. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows: (continued)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.329.080.812	16.706.084.211	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	582.270.203	4.176.521.053	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda pajak	3.979.359	-	Tax expense
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	48.437.462	26.610.575	Employees' benefit in kind
Beban bunga	148.392.091	49.118.997	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	17.204.857	10.229.411	Representation and donation
Promosi	40.953.845	-	Promotion
Lain-lain	22.359.577	-	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(122.344.906)	(164.939.513)	Interest
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	(452.539.412)	-	Gain on sale of investment in marketable securities
Beban pajak penghasilan	288.713.076	4.097.540.523	Income tax expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	186.093.000	2.917.466.250	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Beban pajak penghasilan - neto	474.806.076	7.015.006.773	Income tax expense - net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Year ended December 31, 2015									
Dibebankan ke/ Charged to									
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset tetap - neto	13.424.209.506	(182.769.511)	-	13.241.439.995	Fixed assets - net				
Liabilitas imbalan kerja	(1.585.722.296)	(367.751.409)	750.210	(1.952.723.495)	Employee benefits liabilities				
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(107.841.594)	-	(820.663.394)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories				
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(49.960.660)	-	(55.157.478)	Allowance for impairment of trade receivables				
Total	11.120.468.592	(708.323.174)	750.210	10.412.895.628	Total				

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) Year ended December 31, 2014 (As restated - Note 4)									
Dibebankan ke/ Charged to									
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset tetap - neto	14.055.915.281	(631.705.775)	-	13.424.209.506	Fixed assets - net				
Liabilitas imbalan kerja	(1.444.098.353)	(298.858.897)	157.234.954	(1.585.722.296)	Employee benefits liabilities				
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(196.071.854)	(516.749.946)	-	(712.821.800)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories				
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(46.274.459)	41.077.641	-	(5.196.818)	Allowance for impairment of trade receivables				
Total	12.369.470.615	(1.406.236.977)	157.234.954	11.120.468.592	Total				

- g. Surat Ketetapan Pajak

- g. Tax Assessment Letters

Tahun Fiskal 2012

Fiscal Year 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

Pada tanggal 28 November 2013 dan 4 Juni 2014, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar pertama dan kedua atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-3034/WPJ.07/2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Oleh karena itu, Perusahaan membebankan tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.307.789.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

On November 28, 2013 and June 4, 2014, the Company submitted first and second request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No.00101/406/11/054/13 to the Directorate General of Taxation.

On December 2, 2014, based on Decision Letter of Directorate General of Taxation KEP-3034/WPJ.07/2014, the Directorate General of Taxation rejected the request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Accordingly, the Company charged the claim for tax refund fiscal year 2011 of Rp2,307,789,000 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak yang harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012. Permohonan banding tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan menerima surat Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas memori Peninjauan Kembali tersebut berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima surat keputusan atas Memori Peninjauan Kembali tersebut.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the tax assessment.

On July 5, 2012, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertaining to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulting to the remaining tax payable that should be paid of Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On July 5, 2012, the Company submitted appeal letter to Tax Court related to the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012. The related appeal was agreed by the Tax Court based on Decision Letter No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 dated August 18, 2014.

On January 23, 2015, the Company received letter of Memorandum of Judicial Review from the Tax Court. On February 20, 2015, the Company has submitted its response on the related Memorandum of Judicial Review in form of Contra Memorandum of Judicial Review. Until the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received decision letter on the related Memorandum of Judicial Review.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Jasa professional	2.815.000.000	300.000.000
Listrik	1.257.923.385	1.420.317.084
Beban bunga	445.282.976	-
Iklan dan promosi	207.500.000	207.500.000
Beban angkut	129.941.010	297.047.840
Beban inklingar impor	-	78.508.374
Total	4.855.647.371	2.303.373.298

*Profesional fees
Electricity
Interest expenses
Advertising and promotion
Freight expenses
Import inclearing expenses*

Total

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2015 and 2014, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 and 2014 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	348.899.848	25,61%	34.889.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	212.467.552	15,59%	21.246.755.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Sub-total
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 and 2014 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	56,65%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	399.899.848	28,28%	39.989.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	213.104.352	15,07%	21.310.435.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.414.308.200	100,00%	141.430.820.000	Sub-total
Saham treasuri	85.691.800		8.569.180.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan April 2014 dan April 2015 Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2014 sampai dengan 30 November 2015 dan pada tanggal 29 Mei 2016 sampai dengan 28 November 2016.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 51.636.800 saham dan 31.324.300 saham masing-masing sebesar Rp4.208.165.232 dan Rp2.496.344.724.

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

On April 2014 and April 2015 the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back periods started from May 21, 2014 until November 30, 2015 and dated May 29, 2016 until November 28, 2016.

In 2015 and 2014, the Company re-purchased 51,636,800 shares and 31,324,300 shares amounting to Rp4,208,165,232 and Rp2,496,344,724, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering	
Stock issuance costs	
Sub-total	
Additional paid-in capital from Right Issue I	
Share issuance costs	
Sub-total	
Net	

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.081.901 dari laba netto tahun 2014, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.048.868.968.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.586.263 dari laba netto tahun 2013, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.017.787.067.

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 28, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 113 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,081,901 from 2014 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,048,868,968.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,586,263 from 2013 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,017,787,067.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Rigid film sheet	115.968.623.509	107.170.364.892
Flexible film sheet	78.095.402.341	104.670.832.629
Synthetic leather	66.603.185.857	82.239.916.683
Penjualan bersih	260.667.211.707	294.081.114.204

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan netto.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Rigid film sheet
Flexible film sheet
Synthetic leather

Net sales

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	172.128.319.745	202.567.507.688
Bahan kemasan yang digunakan	2.355.838.945	2.749.687.807
Upah langsung	7.423.530.453	6.563.781.725
Beban pabrikasi	40.559.212.653	38.179.809.672
Total beban produksi	222.466.901.796	250.060.786.892
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.061.769.458	6.765.615.009
Akhir tahun (Catatan 8)	(4.620.547.024)	(6.061.769.458)
Beban pokok produksi	223.908.124.230	250.764.632.443
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	13.465.907.877	14.821.391.033
Akhir tahun (Catatan 8)	(10.871.533.217)	(13.465.907.877)
Beban pokok penjualan	226.502.498.890	252.120.115.599

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Sulfindo Adiusaha	49.667.571.043	-
PT Bintang Mitra Semesta Raya	20.301.793.266	72.057.039.021
PT Asahimas Chemical	11.367.218.076	38.308.782.678
Total	81.336.582.385	110.365.821.699

*Raw materials used
Packing materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year
At end of year (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year (Note 8)
Cost of goods sold*

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

*PT Sulfindo Adiusaha
PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Asahimas Chemical*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto/
Percentage to Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Sulfindo Adiusaha	19,05%	-
PT Bintang Mitra Semesta Raya	7,79%	24,50%
PT Asahimas Chemical	4,36%	13,03%
Total	31,20%	37,53%

*PT Sulfindo Adiusaha
PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Asahimas Chemical*

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Gaji dan upah	4.864.701.499	4.284.577.742
Ongkos angkut	1.599.148.475	1.655.571.055
Perjalanan dinas dan transportasi	1.232.888.929	1.187.299.527
Penyusutan (Catatan 13)	637.371.394	539.398.217
Iklan dan promosi	218.597.180	(908.654.594)
Lain-lain	587.871.029	626.410.070
Total	9.140.578.506	7.384.602.017

26. SELLING EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 13)
Advertising and promotion (reversal)
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31)	12.562.663.701	12.261.271.173
Honorarium tenaga ahli	4.922.367.374	1.083.367.459
Penyusutan (Catatan 13)	1.656.927.675	1.392.739.856
Sewa kantor	1.203.757.325	723.704.467
Perjalanan dinas dan transportasi	664.208.788	574.523.171
Latihan	498.288.653	57.316.850
Pajak dan perijinan	395.520.491	255.411.650
Iklan dan promosi	171.035.445	181.317.910
Alat tulis kantor	121.433.047	28.139.996
Jamuan dan sumbangan	90.633.716	39.135.641
Perbaikan dan pemeliharaan	37.390.738	38.391.525
Telepon dan faksimile	37.332.103	24.969.977
Lain-lain	812.271.864	813.079.642
Total	23.173.830.920	17.473.369.317

Salaries, wages and employees' benefits (Note 31)
Professional fees
Depreciation (Note 13)
Office rental
Travelling and transportation
Training
Taxes and licenses
Advertising and promotion
Office supplies and stationery
Representation and donation
Repairs and maintenance
Telephone and facsimile
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga (Catatan 11)	1.810.157.647	-
Penjualan scrap	1.150.063.612	1.041.462.631
Pendapatan atas denda (Catatan 33)	769.315.068	275.932.433
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	275.136.084	-
Penghapusan utang	-	21.164.977
Total	4.004.672.411	1.338.560.041

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Realized gain from sale of investment in marketable securities (Note 11)
Sales of scrap
Income from penalty (Note 33)
Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Payable write-off
Total

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.039.198.719	62.680.871
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	431.366.377	2.066.999.783
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	199.842.639	(89.278.365)
Beban pajak	15.917.436	-
Lain-lain	16.249.079	-
Total	1.702.574.250	2.040.402.289

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange of operating activities
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 8)
Provision (reversal) for impairment of trade receivables (Note 7)
Tax expenses
Others
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Beban bunga utang bank jangka pendek	1.814.830.998	199.671.728
Provisi dan administrasi bank	497.359.367	149.067.136
Bunga utang pembiayaan konsumen	510.000	6.120.000
Total	2.312.700.365	354.858.864

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer financing payables
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	42.346.627
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.810.893.978
Total	7.853.240.605

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp7.810.893.978, Rp6.342.889.183 dan Rp5.776.393.411, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp1.558.845.799 dan Rp 1.804.606.432, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)
Saldo Awal	6.342.889.183	5.776.393.411
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	952.627.954	700.457.765
Beban bunga	518.377.679	494.977.824
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	87.840.166	609.170.843
	1.558.845.799	1.804.606.432
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(591.862.127)	91.132.222
Penyesuaian pengalaman	588.861.289	(720.072.039)
	(3.000.838)	(628.939.817)
Imbalan yang dibayarkan	(87.840.166)	(609.170.843)
Total	7.810.893.978	6.342.889.183

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

1 Januari 2014/
31 Desember 2013/
January 1, 2014/
December 31, 2013

Short-term employee benefits liabilities, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company recognized liability for employee benefits of Rp Rp7,810,893,978, Rp6,342,889,183 and Rp5,776,393,411, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statement of financial position. The related expenses of Rp1,558,845,799 and Rp 1,804,606,432, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The movement in the balance of long-term employee benefits liabilities are as follows:

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost

Benefits paid - excess payment

Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments

Benefit paid

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2016.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated March 10, 2016.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)		
Tingkat bunga aktuarial per tahun	9,07%	8,40%	8,75%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	6%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI III/ TMI III	table CSO-1980/ CSO-1980 table	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur 25 tahun/10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/10% at age 25	Resignation rate

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(699.759.622)	799.499.690	Effect on present value of defined obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	816.549.916	(725.362.946)	Effect on present value of defined obligation

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2015	2014	
Dalam 12 bulan mendatang	425.682.565	343.452.686	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	58.965.542	43.373.569	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	733.978.194	892.697.460	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	14.532.457.780	16.543.999.369	Beyond 5 years
	15.751.084.081	17.823.523.084	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)
Laba tahun berjalan	1.854.274.736	9.691.077.438
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.373.487.958	1.433.038.100
Laba per saham	1,35	6,76

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income for the year
Weighted-average number of
outstanding shares
Earnings per share

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang dan sewa kantor/ Provider of collateral for loan facilities and office rental
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aktiva tetap dan pendapatan lainnya/ Purchase of fixed assets and other income
Fie Fie Yuliana	Anggota keluarga terdekat dari salah satu pemegang saham Perusahaan/ A close family member of one of the Company's shareholders	Pembelian aktiva tetap/ Purchase of fixed assets

- Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp62.500.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan operational Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

- On July 3, 2015, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp62,500,000,000 which will be used for the Company's operational activities. As of the completion date of these financial statements, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp44.909.090.909 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2015, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp44,909,090,909 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pada tanggal 1 September 2014 dan 19 September 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan barang dengan PE untuk membeli inventaris pabrik sejumlah Rp8.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, apabila PE tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian, maka PE harus membayar denda kepada Perusahaan sebesar 12% dari total uang muka yang telah diberikan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan perjanjian pengadaan barang tersebut adalah sebesar Rp8.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, berdasarkan perjanjian pembatalan pengadaan barang, Perusahaan berhak mendapatkan pembayaran denda sebesar Rp769.315.068 dari PE dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 28).

- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp4.000.000.000 yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2015, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp4.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

- Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan Fie Fie Yuliana, untuk membeli sebuah bangunan di Surabaya yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan senilai Rp6.250.000.000. Pada tanggal 27 November 2014, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- On September 1, 2014 and September 19, 2014, the Company entered into procurement agreement with PE, to purchase factory equipments of Rp8,000,000,000. Based on such agreement, if PE cannot fulfill its obligations refer to the agreement, hence PE should pay penalty by 12% of the total advance made by the Company.

As of December 31, 2014, advances for purchase made by the Company to PE related to the related agreement is amounted to Rp8,000,000,000 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

On July 7, 2015, based the cancellation of procurement agreement, the Company have the right to receive penalty fines of Rp769,315,068 from PE and recorded as part of "Other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 28).

- On December 15, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp4,000,000,000 which will be used for the Company's operational. On March 05, 2015, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2015.

As of December 31, 2014, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp4,000,000,000 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

- On October 21, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with Fie Fie Yuliana, to purchase a building in Surabaya which will be used for Company's operational of Rp6,250,000,000. On November 27, 2014, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 15).
- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.985.957.908	2.401.520.523
Dewan Direksi	2.452.885.157	2.437.885.849
Total	4.438.843.065	4.839.406.372

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15).
- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2014	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
31 Desember 2015		
Dolar AS	+1%	(20.790.758)
Dolar AS	-1%	20.790.758
31 Desember 2014		
Euro Eropa	+1%	362.132
Euro Eropa	-1%	(362.132)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks (continued)

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
December 31, 2015		
Rupiah	(509.882.793)	Rupiah
Rupiah	509.882.793	Rupiah
December 31, 2014		
Rupiah	(37.939.590)	Rupiah
Rupiah	37.939.590	Rupiah

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2015		
Dolar AS	(20.790.758)	US dollar
Dolar AS	20.790.758	US dollar
December 31, 2014		
Euro Eropa	362.132	European euro
Euro Eropa	(362.132)	European euro

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut: (lanjutan)

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2014	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2014	
US dollar	(83.676.476)
US dollar	83.676.476
European euro	(9.284.099)
European euro	9.284.099

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in bank and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas di bank	4.640.437.544	4.640.437.544
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10.086.628.899	10.086.628.899
Piutang usaha	33.735.103.522	33.735.103.522
Investasi dalam surat berharga	2.909.388.500	2.909.388.500
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900
Total	51.591.555.365	51.591.555.365

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Cash in banks	472.358.896	472.358.896
Restricted time deposits	470.530.560	470.530.560
Trade receivables	49.153.447.552	49.153.447.552
Investment in marketable securities	5.252.376.600	5.252.376.600
Other non-current financial assets	219.996.900	219.996.900
Total	55.568.710.508	55.568.710.508

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	-	-	-	50.988.279.262
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	-	-	-	8.778.233.079
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	-	-	-	1.895.580.320
Beban akrual	4.855.647.371	-	-	-	4.855.647.371
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	-	-	-	42.346.627
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047
Total	67.346.611.706	-	-	-	67.346.611.706
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	-	-	-	3.793.959.040
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	-	-	-	17.772.936.450
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	-	-	-	857.479.773
Beban akrual	2.303.373.298	-	-	-	2.303.373.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	-	-	-	38.437.148
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	-	-	-	5.000.000
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	-	-	-	1.049.025.047
Total	25.820.210.756	-	-	-	25.820.210.756

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2015 and 2014:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	3.793.959.040
Utang pembiayaan konsumen	-	5.000.000
Total utang	50.988.279.262	3.798.959.040
Total ekuitas	221.561.080.751	224.572.991.214
Rasio utang terhadap ekuitas	0,23	0,02

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Short-term bank loans
Consumer financing payables

Total debts
Total equity

Debt to equity ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga dicatat sebesar nilai wajar dengan mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities is carried at fair value using the quoted price published in the active market. Long-term debts and other non-current financial assets are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and cash in banks, restricted time deposits, trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Aset Keuangan		
Kas dan bank	4.807.616.248	673.291.474
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10.086.628.899	470.530.560
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	33.735.103.522	49.153.447.552
Investasi dalam surat berharga	2.909.388.500	5.252.376.600
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900
Total	51.758.734.069	55.769.643.086
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	3.793.959.040
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	17.772.936.450
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	857.479.773
Beban akrual	4.855.647.371	2.303.373.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	38.437.148
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	1.049.025.047
Utang pembiayaan konsumen	-	5.000.000
Total	67.346.611.706	25.820.210.756

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2015 and 2014:

Nilai Wajar/Fair Value		
31 Desember/December 31,		
2015	2014	
Financial Assets		
4.807.616.248	673.291.474	Cash on hand and in banks
10.086.628.899	470.530.560	Restricted time deposits
33.735.103.522	49.153.447.552	Trade receivables - third parties - net
2.909.388.500	5.252.376.600	Investment in marketable securities
219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
51.758.734.069	55.769.643.086	Total
Financial Liabilities		
50.988.279.262	3.793.959.040	Short-term bank loans
8.778.233.079	17.772.936.450	Trade payables - third parties
1.895.580.320	857.479.773	Other payables - third parties
4.855.647.371	2.303.373.298	Accrued expenses
42.346.627	38.437.148	Short-term employee benefits
786.525.047	1.049.025.047	Other short-term financial liabilities
-	5.000.000	Consumer financing payables
67.346.611.706	25.820.210.756	Total

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan bank	\$AS/US\$	238.759	3.293.674.060	Cash on hand and in banks
	EUR/EUR	2.403	36.213.195	
	CNY/CNY	22.442	47.675.997	
	WON/WON	1.205.600	14.129.632	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	152.577	2.104.799.715	Restricted time deposits
Total aset moneter			5.496.492.599	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	332.215	4.582.908.822	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	129.783	1.790.350.967	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	80.050	1.104.289.750	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter			7.477.549.539	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto			1.981.056.940	Monetary liabilities - net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	28 Maret 2016/ March 28, 2016
Euro Eropa	14.863,82
Dolar Amerika Serikat	13.323,00
Yuan China	2.042,40
Yen Jepang	117,26
Won Korea	11,38

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 28 Maret 2016, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp68.385.315

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (CONTINUED)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European euro
United States dollar
Chinese yuan
Japanese yen
South Korean won

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 28, 2016, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp68,385,315

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				256.514.810.155	Unallocated expenses
Laba usaha				4.152.401.552	Profit from operations
Aset segmen	28.281.847.021	30.669.671.320	68.057.371.433	127.008.889.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				181.611.497.474	Unallocated assets
Total aset				308.620.387.248	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				87.059.306.497	Unallocated liabilities
Total liabilitas				87.059.306.497	Total liabilities
Pengeluaran modal	11.460.301.045	1.137.527.295	1.878.970.993	14.476.799.333	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				43.510.522.688	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				57.987.322.021	Total capital expenditures
Penyusutan	4.278.252.204	3.972.616.259	4.973.509.725	13.224.378.188	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				2.596.228.229	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.820.606.417	Total depreciation

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Year Ended December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				277.679.929.181	Unallocated expenses
Laba usaha				16.401.185.023	Profit from operations
Aset segmen	21.164.696.929	33.585.740.465	71.358.122.756	126.108.560.150	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				147.018.097.644	Unallocated assets
Total aset				273.126.657.794	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				48.553.666.580	Unallocated liabilities
Total liabilitas				48.553.666.580	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				20.908.530.016	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				20.908.530.016	Total capital expenditures
Penyusutan	4.281.993.376	4.105.044.552	4.849.006.953	13.236.044.881	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.932.138.073	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.168.182.954	Total depreciation

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Company primarily classify geographical segment based on sales location which consist of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	Local
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	Total

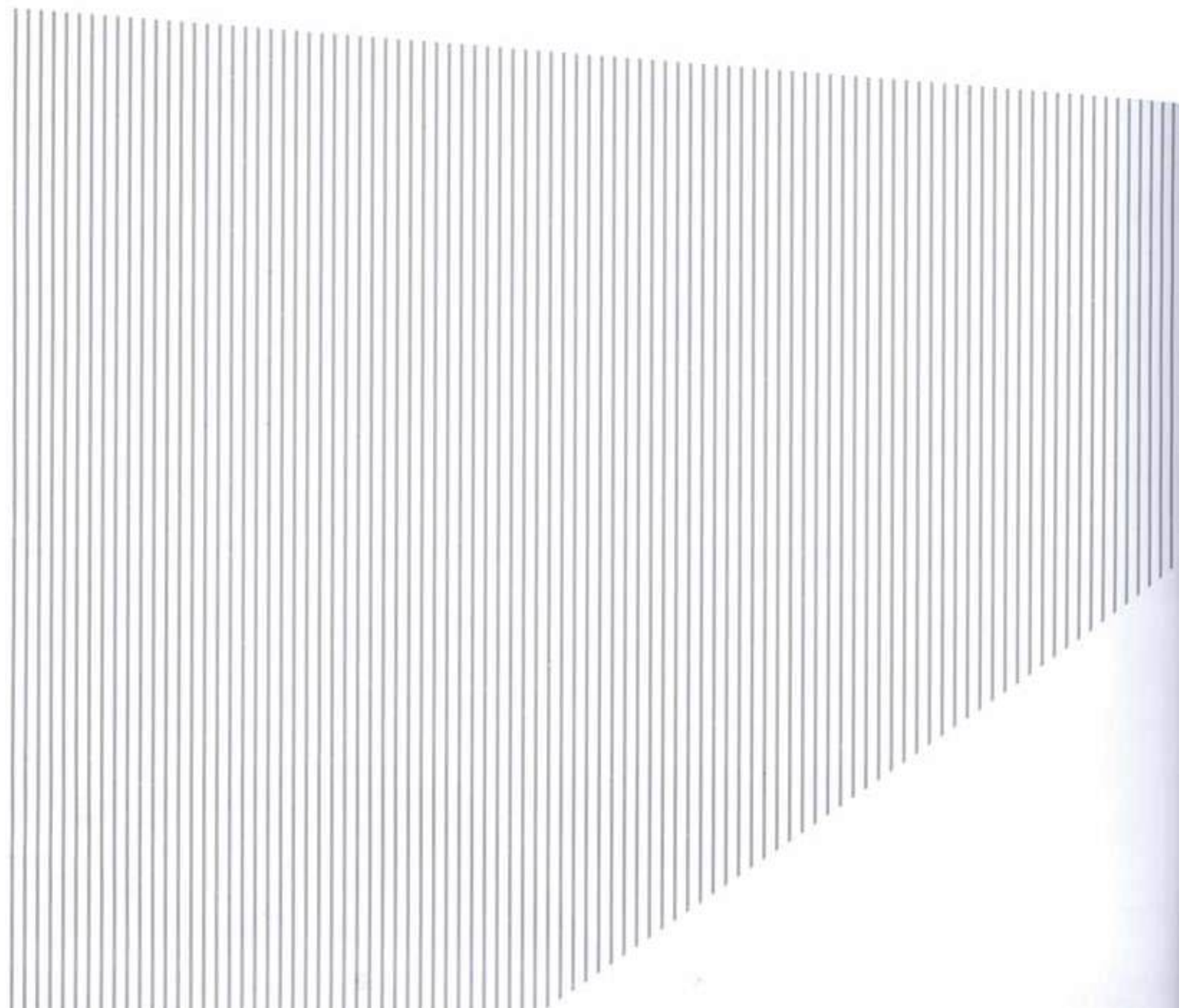
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Local
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Total

About Ernst & Young

Ernst & Young is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. Worldwide, our 167,000 people are united by our shared values and an unwavering commitment to quality. We make a difference by helping our people, our clients and our wider communities achieve their potential.

Ernst & Young refers to the global organization of member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit www.ey.com/id

© 2013 Ernst & Young Indonesia.
All Rights Reserved.





KANTOR PUSAT & PABRIK / HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94 RT.004/RW.002, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, INDONESIA
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting) | Fax: (+62-21) 5904212, 5901464 | Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE

Menara Imperium, Lantai 10 Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980, INDONESIA
Phone: (+62-21) 8354111 (Hunting) | Fax: (+62-21) 8354114 | Email: sec@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No.64, Sawahan, Surabaya 60251,
Jawa Timur
Phone : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Tlogo Timun Raya F3-B, Tlogosari
Kulon, Pedurungan, Semarang 50196,
Jawa Tengah
Phone : (+62-24) 6734832
Fax : (+62-24) 6734832
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

MEDAN

Kompleks Katamso Indah Blok B-6,
Jl. B. Zein Hamid - SP, Titi Kuning, Medan
Johor, Medan 20146, Sumatera Utara
Phone : (+62) 88262332050
Email : marketing_mdn@asiaplast.co.id

